



**RADIANT UTAMA
INTERINSCO TBK**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

***PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016***



2017

| Daftar Isi | Halaman/ <u>Page</u> | Table of Contents |
|--|------------------------------------|--|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Directors' Statement Letter</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditor's Report</i> |
| Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 | | <i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2017 and 2016</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1 | <i>Consolidated Statements of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 3 | <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 4 | <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 5 | <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i> |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 6 | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |
| Informasi Tambahan | | <i>Supplementary Information</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk | Daftar I/ <i>Schedule I</i> | <i>Statements of Financial Position of Parent Entity</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk | Daftar II/ <i>Schedule II</i> | <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk | Daftar III/ <i>Schedule III</i> | <i>Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i> |
| Laporan Arus Kas Entitas Induk | Daftar IV/ <i>Schedule IV</i> | <i>Statements of Cash Flows of Parent Entity</i> |
| Investasi pada Entitas Anak | Daftar V/ <i>Schedule V</i> | <i>Investment in Subsidiaries</i> |



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAK
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We the undersigned :

- | | | | |
|----|---|---|--|
| 1. | Nama / Name Alamat Kantor / Office Address Alamat domisili sesuai KTP Atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID Card Telepon / Phone Jabatan/ Position | : | Sofwan Farisyi Jl. Kapten Tendean 24, Mampang Prapatan Jakarta Selatan, 12720 Jl. Margasatwa G 40A, RT.010 RW.002, Kel. Pondok Labu, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan 021-7191020 Direktur Utama / President Director |
| 2. | Nama / Name Alamat Kantor / Office Address Alamat domisili sesuai KTP Atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID Card Telepon / Phone Jabatan/ Position | : | Muhammad Hamid Jl. Kapten Tendean 24, Mampang Prapatan Jakarta Selatan, 12720 Jl. Ampera Raya No. 120, RT.002 RW.010, Kel. Ragunan, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan 021-7191020 Direktur / Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan anak perusahaan. | 4. <i>We are Responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2018 / March 26, 2018

Direktur Utama /
President Director

Direktur /
Director

(Sofwan Farisyi)

(Muhammad Hamid)



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : R/189.AGA/Iji.1/2018

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Radiant Utama Interinsco Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Radiant Utama Interinsco Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Radiant Utama Interinsco Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Radiant Utama Interinsco Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Radiant Utama Interinsco Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan kebijakan akuntansi mengenai dasar penyajian tersendiri entitas induk dan investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan

obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Radiant Utama Interinsco Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Radiant Utama Interinsco Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and accounting policies related to basis of preparation of the separate financial statements of the parent and investments in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and

bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Leknor Joni

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0797/
Public Accountant License Number: AP.0797

Jakarta, 26 Maret / March 26, 2018

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of Desember 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2017 | 2016 | |
|--------------------------------------|-------------------|-------------------------------|-------------------------------|--|
| | | | | ASSETS |
| | | | | CURRENT ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | <i>Cash and Cash Equivalents</i> |
| Kas dan Setara Kas | 3, 32 | 69,890,081,340 | 57,110,411,569 | <i>Accounts Receivable</i> |
| Piutang Usaha | | | | <i>Related Parties</i> |
| Pihak Berelasi | 4, 29, 32 | 230,079,612 | 132,042,192 | <i>Third Parties</i> |
| Pihak Ketiga | 4, 32 | 290,208,240,390 | 285,292,177,800 | <i>Other Current Financial Asset</i> |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya | 5, 32 | 25,978,079,944 | 38,470,282,017 | <i>Inventories</i> |
| Persediaan | 6 | 6,386,186,225 | 7,008,283,497 | <i>Advances</i> |
| Uang Muka | 7 | 34,303,230,492 | 20,864,567,175 | <i>Prepaid Expenses</i> |
| Biaya Dibayar di Muka | 9 | 23,882,302,504 | 17,626,834,412 | <i>Prepaid Taxes</i> |
| Pajak Dibayar di Muka | 8.a | 22,304,946,111 | 25,780,373,329 | |
| Jumlah Aset Lancar | | <u>473,183,146,618</u> | <u>452,284,971,991</u> | <i>Total Current Assets</i> |
| | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | |
| Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha | 29, 32 | | | <i>Due From Related Parties Non-Trade</i> |
| Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo | | | | <i>Net of Current Maturities</i> |
| Dalam Satu Tahun | | 5,035,296,808 | 4,718,550,611 | <i>Deferred Tax Assets</i> |
| Aset Pajak Tangguhan | 8.d | 14,717,361,555 | 14,043,874,882 | <i>Property, Plant and Equipment - Net</i> |
| Aset Tetap-Bersih | 10 | 406,237,951,632 | 443,475,154,491 | <i>Other Non-Current Financial Assets</i> |
| Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya | 11, 32 | 60,173,981,137 | 64,609,898,787 | |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | <u>486,164,591,132</u> | <u>526,847,478,771</u> | <i>Total Non-Current Assets</i> |
| JUMLAH ASET | | <u><u>959,347,737,750</u></u> | <u><u>979,132,450,762</u></u> | TOTAL ASSETS |

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form are integral part of these consolidated financial statements

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Rupiah Penuh)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION (Continued)
 As of Desember 31, 2017 and 2016
 (in Full of Rupiah)**

| | Catatan/ Notes | 2017 | 2016 | |
|--|-------------------|------------------------|------------------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang Bank Jangka Pendek | 12, 32 | 335,873,753,342 | 318,443,298,358 | Short-Term Bank Loans |
| Utang Usaha kepada Pihak Ketiga | 13 | 62,435,448,846 | 55,966,201,287 | Account Payables to Third Parties |
| Utang Pajak | 8.b | 5,277,589,569 | 10,486,768,964 | Taxes Payable |
| Beban AkruaI | 14, 32 | 44,258,742,812 | 62,766,913,854 | Accrued Expenses |
| Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun | | | | Current Maturities of Long-Term Loan |
| Utang Bank | 15, 32 | 21,175,241,118 | 56,532,049,774 | Bank Loans |
| Utang Sewa Pembiayaan | 16, 32 | 1,952,706,014 | 254,525,508 | Finance Lease Liabilities |
| Pembelian Kendaraan | 17, 32 | 74,846,487 | 60,578,585 | Purchase of Vehicles |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | | <u>471,048,328,188</u> | <u>504,510,336,330</u> | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Utang Lain-lain | | | | Other Payables |
| Pihak Berelasi | 18, 29, 32 | 651,197,090 | 1,130,144,963 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 18 | 56,427,000,000 | 59,827,882,920 | Third Parties |
| Utang Jangka Panjang-Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun | | | | Long-Term Loan-Net of Current Maturities |
| Utang Bank | 15, 32 | 12,352,221,953 | 17,386,493,028 | Bank Loans |
| Utang Sewa Pembiayaan | 16, 32 | 2,564,560,634 | -- | Finance Lease Liabilities |
| Pembelian Kendaraan | 17, 32 | -- | 74,846,487 | Purchase of Vehicles |
| Liabilitas Imbalan Kerja | 19 | 36,015,564,294 | 36,483,683,504 | Employee Benefits Liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | | <u>108,010,543,971</u> | <u>114,903,050,902</u> | Total Non-Current Liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | | <u>579,058,872,159</u> | <u>619,413,387,232</u> | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | | | Equity Attributable to Owners of the Parent |
| Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham | | | | Capital Stock - Rp100 Par Value Per Share |
| Modal Dasar - 2.400.000.000 Saham | | | | Authorized - 2,400,000,000 Shares |
| Modal Ditempatkan dan Disetor - 770.000.000 Saham | 20 | 77,000,000,000 | 77,000,000,000 | Subscribed and Paid-Up - 770,000,000 Shares |
| Tambahan Modal Disetor | 22 | 30,971,619,947 | 30,971,619,947 | Additional Paid-in Capital |
| Saldo laba | | | | Retained Earnings |
| Telah Ditentukan Penggunaannya | | 14,000,000,000 | 14,000,000,000 | Appropriated |
| Belum Ditentukan Penggunaannya | | 258,310,724,257 | 237,740,639,740 | Unappropriated |
| Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | <u>380,282,344,204</u> | <u>359,712,259,687</u> | Total Equity Attributable to Owners of the Parent |
| Kepentingan Nonpengendali | 21 | 6,521,387 | 6,803,843 | Non-Controlling Interest |
| JUMLAH EKUITAS | | <u>380,288,865,591</u> | <u>359,719,063,530</u> | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | <u>959,347,737,750</u> | <u>979,132,450,762</u> | EQUITY |

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form are integral part of these consolidated financial statements

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
 For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (in Full of Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2017 | 2016 | |
|---|-------------------|------------------------|------------------------|--|
| PENDAPATAN | 23, 30 | 1,125,128,522,648 | 1,315,633,714,236 | REVENUES |
| BEBAN LANGSUNG | 3, 32 | | | |
| | 24, 30 | (926,069,356,015) | (1,086,563,504,724) | DIRECT COSTS |
| LABA KOTOR | | 199,059,166,633 | 229,070,209,512 | GROSS PROFIT |
| Beban Umum dan Administrasi | 25 | (118,261,835,564) | (126,827,801,624) | General and Administratives Expenses |
| Beban Penjualan | | (1,235,521,190) | (1,181,550,506) | Selling Expenses |
| LABA USAHA | | 79,561,809,879 | 101,060,857,382 | PROFIT FROM OPERATIONS |
| Beban Bunga dan Keuangan | | (41,197,397,519) | (50,359,617,288) | Interest Expense and Financial Charges |
| Penghasilan Bunga | | 1,763,100,604 | 2,887,054,534 | Interest Income |
| Keuntungan Penjualan Aset Tetap | 10 | 1,204,409,621 | 4,273,098,594 | Gain on Sale Property, Plant and Equipment |
| Kerugian Bersih Kurs Mata Uang Asing | | (2,322,507,722) | (1,392,510,164) | Loss on Foreign Exchange-Net |
| Lain-Lain Bersih | | (95,503,135) | (1,616,594,907) | Others-Net |
| LABA SEBELUM PAJAK | | 38,913,911,728 | 54,852,288,151 | PROFIT BEFORE TAX |
| BEBAN PAJAK | | | | TAX EXPENSE |
| Pajak Penghasilan | 8.c | (16,952,556,431) | (27,924,392,320) | Income Tax |
| Pajak Final | 26 | (1,038,991,864) | (857,579,061) | Final Tax |
| LABA TAHUN BERJALAN | | 20,922,363,433 | 26,070,316,770 | PROFIT FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME: |
| Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi | | | | Item that Will not be Reclassified to Profit or Loss |
| Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti | 19 | 5,690,610,981 | 1,347,107,137 | Remeasurement on Defined Benefit Plan |
| Pajak Terkait | 19 | (1,422,652,745) | (336,776,785) | Related Tax |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 25,190,321,669 | 27,080,647,122 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | 12, 32 | | | PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik Entitas Induk | | 20,922,223,290 | 26,070,246,283 | Owners of the Parent |
| Kepentingan Nonpengendali | 21 | 140,143 | 70,487 | Non-Controlling Interest |
| | | 20,922,363,433 | 26,070,316,770 | |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTTABLE TO: |
| Pemilik Entitas Induk | | 25,190,084,516 | 27,080,562,585 | Owners of the Parent |
| Kepentingan Nonpengendali | 21 | 237,152 | 84,537 | Non-Controlling Interest |
| | | 25,190,321,669 | 27,080,647,122 | |
| LABA PER SAHAM DASAR | 28 | 27.17 | 33.86 | BASIC EARNINGS PER SHARE |

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form are integral part of these consolidated financial statements

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
 For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (in Full of Rupiah)

| Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent</i> | | | | | | | | |
|---|--|--|---|---|-------------------------|--|--|--|
| Catatan/ <i>Notes</i> | Modal Disetor/ <i>Paid-Up Capital</i> | Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-In Capital</i> | Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i> | | Jumlah/ <i>Total</i> | Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i> | Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i> | |
| | | | Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i> | Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> | | | | |
| Saldo 31 Desember 2015 | 77,000,000,000 | 30,971,619,947 | 14,000,000,000 | 216,435,077,155 | 338,406,697,102 | 6,768,326 | 338,413,465,428 | Balance as at December 31, 2015 |
| Dividen Tunai | -- | -- | -- | (5,775,000,000) | (5,775,000,000) | (49,020) | (5,775,049,020) | Cash Dividends |
| Laba Tahun Berjalan | -- | -- | -- | 26,070,246,283 | 26,070,246,283 | 70,487 | 26,070,316,770 | Profit for The Year |
| Penghasilan Komprehensif lain Tahun Berjalan | -- | -- | -- | 1,010,316,302 | 1,010,316,302 | 14,050 | 1,010,330,352 | Other Comprehensive Income for The Year |
| Saldo 31 Desember 2016 | 77,000,000,000 | 30,971,619,947 | 14,000,000,000 | 237,740,639,740 | 359,712,259,687 | 6,803,843 | 359,719,063,530 | Balance as at December 31, 2016 |
| Dividen Tunai | -- | -- | -- | (4,620,000,000) | (4,620,000,000) | (519,608) | (4,620,519,608) | Cash Dividends |
| Laba Tahun Berjalan | -- | -- | -- | 20,922,223,290 | 20,922,223,290 | 140,143 | 20,922,363,433 | Profit for The Year |
| Penghasilan Komprehensif lain Tahun Berjalan | -- | -- | -- | 4,267,861,227 | 4,267,861,227 | 97,009 | 4,267,958,236 | Other Comprehensive Income for The Year |
| Saldo 31 Desember 2017 | 77,000,000,000 | 30,971,619,947 | 14,000,000,000 | 258,310,724,257 | 380,282,344,204 | 6,521,387 | 380,288,865,591 | Balance as at December 31, 2017 |

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form are integral part of these consolidated financial statements

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

| | 2017 | 2016 | |
|---|------------------------------|------------------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan Kas dari Pelanggan | 1,142,267,280,930 | 1,347,850,288,332 | Cash Receipts from Customers |
| Pembayaran Kas kepada Pemasok, Karyawan dan Lainnya | <u>(1,065,533,221,430)</u> | <u>(1,124,433,704,469)</u> | Cash Paid to Suppliers, Employees, and Others |
| Kas Dihasilkan Dari Operasi | 76,734,059,500 | 223,416,583,863 | Cash Generated From Operations |
| Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan | (39,689,649,766) | (51,684,695,655) | Interest and Financing Charges Paid |
| Pembayaran Pajak Penghasilan | (23,784,526,011) | (25,358,178,895) | Income Tax Paid |
| Penerimaan Restitusi Pajak Pertambahan Nilai | 18,155,592,313 | 13,173,835,467 | Received from Value Added Tax Refund |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi | <u>31,415,476,036</u> | <u>159,547,544,780</u> | Net Cash Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penerimaan Bunga | 2,702,553,497 | 2,930,299,347 | Interest Received |
| Perolehan Aset Tetap | (12,293,994,447) | (26,423,868,577) | Acquisitions of Fixed Assets |
| Hasil Penjualan Aset Tetap | <u>1,204,502,000</u> | <u>5,129,585,396</u> | Proceeds from Sale of Property, Plant and Equipment |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi | <u>(8,386,938,950)</u> | <u>(18,363,983,834)</u> | Net Cash Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan (Penambahan) Piutang Pihak Berelasi | (258,414,253) | 7,641,860,743 | Proceeds (Additional) Receivable from Related Parties |
| Penurunan (Kenaikan) Aset Keuangan Lancar Lainnya | 13,749,404,379 | (7,749,277,514) | Decrease (Increase) in Other Current Financial Assets |
| Penurunan (Kenaikan) Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya | 5,105,583,295 | (20,399,040,003) | Decrease (Increase) in Other Non-current Financial Assets |
| Penambahan Utang Pihak Berelasi | -- | 1,206,599,853 | Increase in Payable to Related Parties |
| Penambahan Utang Bank Jangka Pendek | 1,127,679,543,231 | 979,798,286,277 | Increase in Short-Term Bank Loans |
| Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek | (1,110,249,088,247) | (1,029,352,843,922) | Payment of Short-Term Bank Loans |
| Penambahan Utang Bank Jangka Panjang | 45,913,156,686 | 16,610,300,000 | Increase of Long-Term Bank Loans |
| Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang | (86,304,236,417) | (123,062,482,833) | Payment of Long-Term Bank Loans |
| Pembayaran Utang Surat Berharga Jangka Menengah | -- | (35,000,000,000) | Increase in Medium Term Notes Liabilities |
| Pembayaran Utang Pembelian Kendaraan | (74,846,487) | (44,908,148) | Payment of Liability from Purchase of Vehicles |
| Pembayaran Liabilitas Sewa Pembiayaan | (1,277,402,982) | (1,984,557,356) | Payment of Finance Lease Liabilities |
| Pembayaran Dividen Tunai | (4,620,000,000) | (5,775,000,000) | Payment of Cash Dividend |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | <u>(10,336,300,795)</u> | <u>(218,111,062,903)</u> | Net Cash Used in Financing Activities |
| KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS | 12,692,236,291 | (76,927,501,957) | NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 57,110,411,569 | 134,409,531,510 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR |
| Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing | <u>87,433,480</u> | <u>(371,617,984)</u> | Effect of Foreign Exchange Rate Changes |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | <u><u>69,890,081,340</u></u> | <u><u>57,110,411,569</u></u> | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR |

Tambahan informasi aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 33

Additional information of non cash activities are presented in Note 33

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form are integral part of these consolidated financial statements

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No.41 tanggal 22 Agustus 1984 dari Hadi Moentoro, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.C2-574-HT.01.01.TH.85 tanggal 11 Pebruari 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.49 tanggal 18 Juni 1985, Tambahan No.860. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No.3 tanggal 3 Juni 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44233.AH.01.02.TH.2008 tanggal 24 Juli 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.99 tanggal 9 Desember 2008, Tambahan No.26714.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jalan Kapten Tendean No.24, Mampang Prapatan, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Pemegang saham pendiri Perusahaan adalah PT Radiant Nusa Investama.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi:

- a. Jasa teknik instalasi dan rekayasa bidang minyak, gas bumi dan energi;
- b. Jasa sertifikasi mutu;
- c. Jasa survey bidang minyak, gas bumi dan energi;
- d. Perdagangan besar (distributor) peralatan dan material bidang minyak dan gas bumi;
- e. Jasa penyewaan peralatan pertambangan minyak dan gas bumi;
- f. Jasa perbaikan dan perawatan instalasi pertambangan minyak dan gas bumi;
- g. Eksplorasi dan eksploitasi dan pengembangan bidang minyak, gas bumi dan energi;
- h. Penyediaan fasilitas-fasilitas produksi bidang minyak, gas bumi dan energi;
- i. Jasa-jasa penunjang bidang migas, pertambangan umum dan energi;

1.a. Establishment and General Information

PT Radiant Utama Interinsco Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No.41 dated August 22, 1984 of Hadi Moentoro, S.H., notary public in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No.C2-574-HT.01.01. TH.85 dated February 11, 1985 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No.49 dated June 18, 1985, Supplement No.860. The articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No.3 dated June 3, 2008 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notary public in Jakarta, to conform with Law No.40 year 2007 on Limited Companies. This change was approved by Minister of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-44233.AH.01.02.TH.2008 dated July 24, 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No.99 dated December 9, 2008, Supplement No.26714.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Jalan Kapten Tendean No.24, Mampang Prapatan, Jakarta. The Company started commercial operations in 1984.

The Company's ultimate shareholder is PT Radiant Nusa Investama.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly:

- a. *To provide installation and technical engineering service for oil, gas and energy industries;*
- b. *Quality certification service;*
- c. *Oil, gas and energy survey services;*
- d. *Wholesaler (distributor) of equipment and materials in the oil and gas industries;*
- e. *Rental of equipment for oil and gas mining services;*
- f. *Repairs and maintenance services of oil and gas mining installation;*
- g. *Exploration and exploitation and development of oil, natural gas and energy;*
- h. *Provision of production facilities of oil, gas and energy;*
- i. *Services supporting oil and gas, mining and energy;*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

- | | |
|--|--|
| <p>j. Menyediakan dan mensupply bahan-bahan peralatan-peralatan, kendaraan serta alat apung/kapal/tongkang yang khusus digunakan untuk migas baik di darat maupun di lepas pantai maupun pertambangan umum;</p> <p>k. Distributor, agen dan perwakilan dari badan – badan usaha baik dalam negeri maupun luar negeri;</p> <p>l. Jasa penyedia/<i>outsourcing</i> dan <i>management</i> Sumber Daya Manusia;</p> <p>m. Jasa marine/<i>survey marine</i> atau konsultasi bidang marine;</p> <p>n. Jasa konsultasi lingkungan dan pemetaan;</p> <p>o. Jasa konsultasi kontruksi dan non konstruksi;</p> <p>p. Jasa konsultan keamanan (<i>security consultant</i>);</p> <p>q. Jasa penerapan peralatan keamanan;</p> <p>r. Jasa pelatihan keamanan (<i>security training</i>);</p> <p>s. Jasa penyedia tenaga pengamanan (<i>guard services</i>).</p> | <p>j. Provide materials and supply equipment, vehicles and floating equipment/ship/barge that is specifically used for oil and gas both onshore and offshore and mining;</p> <p>k. Distributors, agents and representatives of entitites both domestically and abroad;</p> <p>l. Service provider/<i>outsourcing</i> and Human Resource Management;</p> <p>m. Marine Services/ marine survey or consultancy field of marine;</p> <p>n. Environmental consultancy services and mapping;</p> <p>o. Construction consulting services and non-construction;</p> <p>p. Security consulting services (<i>security consultant</i>);</p> <p>q. Application services security equipment;</p> <p>r. Security training services (<i>security training</i>);</p> <p>s. Service provider of security personnel (<i>guard services</i>).</p> |
|--|--|

1.b. Dewan Direksi, Komisaris, Komite Audit dan Karyawan

Jumlah karyawan tetap Perusahaan rata-rata 421 dan 467 karyawan masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016 (tidak diaudit).

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

| <u>2017 dan/and 2016</u> | | |
|--------------------------|----------------|-------------------------------|
| <u>Dewan Komisaris</u> | | <u>Board of Commissioners</u> |
| Komisaris Utama | Ahmad Ganis | President Commissioner |
| Komisaris | M. Ahmad Rifai | Commissioner |
| Komisaris Independen | Winarno Zain | Independent Commissioner |
| <u>Direksi</u> | | <u>Directors</u> |
| Direktur Utama | Sofwan Farisyi | President Director |
| Direktur | Amira Ganis | Director |
| Direktur Independen | Muhammad Hamid | Independent Director |

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

| <u>2017 dan/and 2016</u> | | |
|--------------------------|------------------|------------------------|
| <u>Komite Audit</u> | | <u>Audit Committee</u> |
| Ketua | Winarno Zain | Chairman |
| Anggota | Wirawan B. Ilyas | Members |
| | Sri Hartono | |

Pembentukan Departemen Audit Internal Perusahaan berdasarkan keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman dan Penyusunan

1.b. Board of Directors, Commissioners, Audit Committee and Employees

The Company had an average of 421 and 467 employees in 2017 and 2016, respectively (unaudited).

The Company's management as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

The Company's Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Establishment of the company Internal Audit Unit was based on the Chairman of Bapepam Decree No.KEP-496/BL/2008 about the Formation and Preparation Guidelines of the

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

Piagam Unit Audit Internal
dan Surat Keputusan dan Direksi
PT Radiant Utama Interinsco Tbk.
(SKD No.048/SKD/SI/XI/2016).

*charter of Internal Audit Unit and Decree of
PT Radiant Utama Interinsco Tbk.
(SKD No.048/SKD/SI/XI/2016).*

2017 dan/and 2016

Audit Internal

Adi Susanto

Internal Audit

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.14 dan Peraturan BEI No.I-A tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perusahaan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi PT Radiant Utama Interinsco Tbk. No.116/SK/RUI/VIII/2017 tanggal 8 Agustus 2017.

In order to meet Bapepam-LK Regulation No. IX.I.14 and BEI Regulation No.I-A regarding the establishment of the Corporate Company, the Company released PT Radiant Utama Interinsco Decree No.116/SK/RUI/VIII/2017 on August 8, 2017.

2017 dan/and 2016

Sekretaris Perusahaan

Mona Nazaruddin

Corporate Secretary

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan- Bapepam-LK) dengan suratnya No.S-824/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 170.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp250 per saham.

Pada tanggal 12 Juli 2006 dilakukan pencatatan 600.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 770,000,000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No.S-3214/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Radiant Utama Interinsco I tahun 2007 dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000, tingkat bunga tetap 11,5% per tahun dan berjangka waktu 4 tahun. Pada tahun 2010, obligasi ini telah dilunasi.

1.c. Public Offering of the Company's Securities

Shares

On June 30, 2006, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") (currently The Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency or Bapepam-LK) through letter No.S-824/BL/2006 for its public offering of 170,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp250 per share.

On July 12, 2006, 600,000,000 shares owned by the founding stockholders were listed in the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

As of Desember 31, 2017, all of the Company's shares totaling 770,000,000 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

Bonds

On June 29, 2007, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Bapepam-LK in his letter No.S-3214/BL/2007 for its public offering of Radiant Utama Interinsco I Bond year 2007 with principal amount of Rp100,000,000,000, and fixed interest rate of 11.5% per annum for a term of 4 years. In 2010, such bonds have been fully paid.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Domisili/ Domicile | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership | Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations | Jumlah Aset/ Total Assets 2017 Rp | Jumlah Aset/ Total Assets 2016 Rp |
|---|-----------------------|---|--|--|--|--|
| PT Supraco Indonesia ("SI") dan Entitas Anak / and Subsidiaries | Jakarta | Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi/Equipment exploration services | 99.996% | 1980 | 463,119,535,726 | 406,617,596,026 |
| PT Supraco Deep Water ("SDW") *) | Jakarta | Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi/Equipment exploration services | 99.99% | 2008 | 19,519,067,530 | 21,119,456,060 |
| PT Supraco Lines ("SL") | Jakarta | Jasa pelayaran dalam negeri/ Local shipping services | 98.75% | 2008 | 342,282,307,937 | 388,929,806,159 |

*) Pemilikan tidak langsung melalui SI/indirect ownership through SI

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1.d. Subsidiaries Structure

The Company has ownership interest of more than 50% directly or indirectly in the following Subsidiaries as at December 31, 2017 and 2016:

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/ Bapepam-LK) No.VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Measurement and Preparation Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- Amandemen PSAK No. 1 (Amandemen 2015) : "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32: "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan diperiode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revisions, amendments and adjustments of standards and interpretations of standard issued by DSAK-IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2017, as follows:

- *Amendment PSAK No. 1 (Amendment 2015): "Presentation of Financial Statements"*
- *PSAK No. 3 (Improvement 2016): "Interim Financial Statements"*
- *PSAK No. 24 (Improvement 2016): "Employee Benefits"*
- *PSAK No. 58 (Improvement 2016): "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"*
- *PSAK No. 60 (Improvement 2016): "Financial Instrument: Disclosure"*
- *ISAK No. 31: "Interpretation of the Scope of PSAK No. 13: Investment Property"*
- *ISAK No. 32: "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"*

The Implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.d.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, jika ada, dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognise the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognise the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognise the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognise any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) Recognise any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

- (i) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) *those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) *Held-to-Maturity (HTM) Investments*
HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.*

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) *Other Financial Liabilities*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable,

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2017 dan 2016, sebagai berikut:

Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*
Euro Eropa/ *Europe Euro*
Dollar AS Serikat/ *US Dollar*
Dolar Singapura/ *SG Dollar*

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing consolidated financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and all of the subsidiaries are Rupiah.

Transactions during the current year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions.

At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2017 and 2016 as follows:

| | 2017 | 2016 |
|--|-------------|-------------|
| | Rp | Rp |
| | 16,173 | 14,162 |
| | 13,548 | 13,436 |
| | 10,133 | 9,299 |

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.g. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others;*
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.h. Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.k. Property, Plant and Equipment

Property, plant, and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property, plant, and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property, plant, and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

| | <u>Tahun/Years</u> | |
|--|--------------------|--|
| Bangunan | 20 | Buildings |
| Peralatan proyek | 2-16 | Project equipment |
| Peralatan dan perlengkapan kantor | 2-8 | Furniture and office equipment |
| Kendaraan | 4-6 | Vehicles |
| Kapal | 10-16 | Vessels |
| Mobile Offshore Production Unit (MOPU) | 16 | Mobile Offshore Production Unit (MOPU) |

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama dengan aset yang dimiliki atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan masa manfaat.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.1. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Self-constructed property, plant, and equipment are presented as part of the property, plant, and Equipment under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective property, plant, and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of property, plant, and equipment are derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or depreciated over the lease period or its useful lives.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.1. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.m.Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.m. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

At the commencement of the lease term, Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

2.n.Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the Property, Plant, and Equipment that are owned.

Under an operating lease, Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.
- If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

2.n. Employment Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No.13/2003.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan kontrak atas penyediaan jasa yang dapat diestimasi dengan andal, diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil kontrak dapat diestimasi secara andal bila seluruh kondisi berikut ini dipenuhi:

- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan kontrak tersebut akan diperoleh Grup;
- Tingkat penyelesaian dari suatu kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan dapat diukur dengan andal; dan
- Biaya yang terjadi untuk kontrak dan untuk menyelesaikan kontrak tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi kontrak penyediaan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan diakui hanya sejauh yang berkaitan dengan biaya kontrak yang dapat diperoleh kembali.

Bila jumlah biaya kontrak memungkinkan melebihi jumlah pendapatan jasa penyediaan, estimasi kerugian diakui segera sebagai beban.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Revenue from contract to provide service which can be estimated reliably is recognized using the stage of contract completion at the statement of financial position date. The outcome of a contract can be estimated reliably when all of the following conditions are met:

- *Total revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the contract will be collected by Group;*
- *The stage of contract completion at the statement of financial position date can be measured reliably; and*
- *The costs incurred to the contract and to complete the contract can be measured reliably*

Where the outcome of a contract on providing service can not be estimated reliably, revenue is recognized to the extent of contract costs incurred that is probable will be recoverable.

When it is probable that total contract cost will exceed total revenue from providing service, the expected loss is recognized as an expense immediately.

Rental revenue from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Expenses are recognized when incurred.

2.p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.q. Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan atas sewa dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tahun 2002 tanggal 23 Maret 2002 dan KMK-120/KMK.03/2002 tentang pajak penghasilan final atas penyewaan tanah dan/atau bangunan.

2.r. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.s. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.q. Final Tax

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services is 3% of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the User in the event that the User is the Tax Withholder.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filing an objection and appeal, when the decision of the objection and appeal is determined.

The income tax on rental revenues is calculated based on Government Regulation (GR) No. 5 year 2002 dated March 23, 2002 and KMK-120/KMK.0312002 regarding final income tax on rental of land and/or building.

2.r. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.s. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.t. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dari Entitas Anak adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa, mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain, dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

2.t. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future years.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency, a part from those estimations and assumptions which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The functional currency of the Subsidiaries are the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan
Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model discounted cash flow. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrument keuangan yang dilaporkan.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan permanen yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Akan tetapi, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut (Catatan 8.d).

Estimasi Cadangan untuk Penurunan Nilai atas
Piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada,

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

Determination of Fair Values of Financial
Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred tax assets to be utilized (Note 8.d).

Estimating Provision for Impairment Losses
on Receivables

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimate the provision for impairment losses related to their trade receivables that are specifically identified as doubtful of collection. The level of provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group use judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 4).

Ketidakpastian Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi, dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui (Catatan 8).

Bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, disajikan dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Estimasi Umur Manfaat

Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (Catatan 10).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 19).

to, the length of Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce Group's receivables to amounts that they expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated (Note 4).

Uncertainty of Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, Group apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized (Note 8).

Interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, are presented under Other Income (Expenses) as part of "Others - net" in the consolidated statements of profit or loss.

The Estimated of Useful Lives

Group reviews on useful lives of Property, Plant, and Equipment based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (Note 10).

Post Employment Benefit

The present value of post employment benefit depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pension costs (benefits) covered discount rate. The changes of assumption might affect carrying value of post employment benefit (Note 19).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Penurunan Nilai Non Aset Keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, mana yang lebih tinggi.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 6 dan 10).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

Impairment of Non Financial Assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or Cash Generated Unit (CGU) is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. these estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the consolidated statements of profit or loss (Notes 6 and 10).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

| | 2017 | 2016 |
|--|----------------------------|----------------------------|
| Kas / Cash on Hand | 567,736,971 | 525,187,094 |
| Bank / Cash in Banks | | |
| <u>Rupiah</u> | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 12,047,537,884 | 1,963,990,940 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 6,012,922,044 | 6,022,871,075 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 1,264,313,130 | 1,103,865,052 |
| PT Bank HSBC Indonesia | 452,620,588 | 4,128,549,823 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 42,080,912 | 1,543,066,452 |
| Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1.000.000.000)/ <i>Others (each less than Rp1,000,000,000)</i> | 1,507,628,840 | 1,280,010,443 |
| <u>Dolar Amerika Serikat/ US Dollar</u> | | |
| PT Bank DBS Indonesia | 9,595,548,750 | 9,297,420,439 |
| Standard Chartered Bank | 5,442,628,556 | 30,791,147 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 2,853,540,049 | 1,752,810,712 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 2,750,974,508 | 3,615,213,771 |
| PT Bank HSBC Indonesia | 1,440,199,276 | 218,543,258 |
| Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1.000.000.000)/ <i>Others (each less than Rp1,000,000,000)</i> | 360,676,688 | 411,124,724 |
| <u>Dolar Singapura / SG Dollar</u> | | |
| PT Bank DBS Indonesia | 26,316,473 | 68,541,409 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 10,239,932 | 10,056,503 |
| <u>Euro / Euro</u> | | |
| PT Bank DBS Indonesia | 10,644,183 | 28,674,510 |
| Deposito Berjangka / Time Deposits | | |
| <u>Rupiah</u> | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 16,020,217,187 | 15,625,438,848 |
| PT Bank DBS Indonesia | 9,340,507,777 | 9,340,507,777 |
| PT Bank Bengkulu | 100,000,000 | 100,000,000 |
| PT Bank Sumsel | 43,747,592 | 43,747,592 |
| Jumlah / Total | 69,890,081,340 | 57,110,411,569 |
| Tingkat Suku Bunga Kontraktual Deposito Berjangka per Tahun/ <i>Interest Rates per Annum of Time Deposits</i> | | |
| Rupiah | 4.25% - 6.25% | 3.40% - 8.50% |
| USD | 1.00% - 1.50% | 1.00% - 1.50% |
| Jatuh Tempo/ <i>Maturity Period</i> | 1 - 3 bulan/ <i>months</i> | 1 - 3 bulan/ <i>months</i> |

4. Piutang Usaha

4. Accounts Receivable

| | 2017 | 2016 |
|---|----------------|----------------|
| a. Berdasarkan pelanggan/ By Customers | | |
| Pihak Berelasi/ Related Party | | |
| PT Guna Mandiri Paripurna (Catatan/ Note 29) | 230,079,612 | 132,042,192 |
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | |
| PT Pertamina Hulu Energi | 35,574,884,831 | 16,570,536,207 |
| Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd | 34,662,475,113 | 38,220,518,015 |
| PT Chevron Pacific Indonesia | 25,912,168,766 | 31,793,058,214 |
| PT Pertamina E&P Asset | 24,460,813,337 | 13,683,454,705 |
| PT Sorik Marapi Geothermal Power | 18,011,538,368 | 87,824,392 |

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

| | 2017 | 2016 |
|---|------------------------|------------------------|
| Total E&P Indonesia | 17,843,108,292 | 62,406,187,438 |
| ENI Murara Bakau B.V | 12,452,383,853 | 34,461,255,371 |
| ConocoPhillips Indonesia | 10,631,306,261 | 8,413,693,965 |
| PT Medco E&P Indonesia | 10,221,380,329 | 3,603,774,880 |
| PT Medco E&P Malaka | 8,784,547,945 | -- |
| PT Chevron Indonesia | 8,128,741,783 | 9,421,975,139 |
| Schlumberger Geophysics Nusantara | 7,865,029,731 | 7,494,553,415 |
| BUT Petrochina International Jabung, Ltd | 7,284,316,590 | 11,918,944,826 |
| PT Pertamina (Persero) | 7,149,409,745 | 2,581,086,894 |
| Vico Indonesia | 860,396,748 | 3,312,923,329 |
| Lain-lain (Di bawah 3% dari Jumlah)/ <i>Others (Each under 3% of Total)</i> | 66,236,078,052 | 46,589,031,384 |
| Jumlah / Total | 296,078,579,744 | 290,558,818,174 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i> | (5,870,339,354) | (5,266,640,374) |
| Jumlah Bersih / Net | 290,208,240,390 | 285,292,177,800 |
| Jumlah Bersih Piutang Usaha/ Total Accounts Receivable - Net | 290,438,320,002 | 285,424,219,992 |

b. Berdasarkan mata uang / By currency

| | 2017 | 2016 |
|--|------------------------|------------------------|
| Rupiah/ <i>Rupiah</i> | 231,144,717,481 | 217,356,592,179 |
| Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i> | 65,163,941,875 | 73,334,268,187 |
| Jumlah/ Total | 296,308,659,356 | 290,690,860,366 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i> | (5,870,339,354) | (5,266,640,374) |
| Jumlah Bersih Piutang Usaha/ Total Accounts Receivable - Net | 290,438,320,002 | 285,424,219,992 |

**Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Movements in Allowance
for Impairment Losses :***

| | 2017 | 2016 |
|---|----------------------|----------------------|
| Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i> | 5,266,640,374 | 4,600,685,974 |
| Penambahan / <i>Increase</i> | 603,698,980 | 665,954,400 |
| Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> | 5,870,339,354 | 5,266,640,374 |

Jangka waktu rata-rata pemberian kredit penjualan jasa adalah 30 hari. Bunga tidak dikenakan atas keterlambatan pembayaran piutang. Grup tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu terhadap seluruh piutang yang telah jatuh tempo lebih dari 120 hari pada tanggal pelaporan karena manajemen mempertimbangkan tidak terdapat perubahan signifikan atas kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Grup membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan pada estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak-pihak berelasi tidak diadakan penyisihan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Average period lending sales of service is 30 days. There is no interest for the late payment of receivables. Group does not provide allowance for doubtful accounts on all accounts receivable which are past due over 120 days at the reporting period, because management considers that there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still recoverable.

Group made an allowance of impairment losses on accounts receivable based on estimated unrecoverable amount individually and Group's experience of uncollectible receivables in the past. Management believes that the allowance of impairment losses on accounts receivable from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables. While there were no allowance of impairment losses provided on receivables from related parties as management believes that such receivables are collectible.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

Piutang usaha per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 12).

Trade account receivable as of December 31, 2017 and 2016 are used as collateral for short-term bank loans (Note 12).

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

5. Other Current Financial Assets

| | 2017 | 2016 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Piutang Lain-Lain/ <i>Others Receivable</i> | | |
| Pihak Berelasi (Catatan 29)/ <i>Related Parties (Note 29)</i> | 918,931,252 | 901,249,955 |
| Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i> | 4,050,026,279 | 6,341,542,054 |
| Rekening Bank Dibatasi Penggunaannya/ <i>Restricted Cash in Banks</i> | 14,441,906,155 | 28,336,021,955 |
| Lainnya/ <i>Others</i> | 6,568,216,258 | 2,891,468,053 |
| Jumlah Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Total Other Current Financial Assets | 25,979,079,944 | 38,470,282,017 |

a. Piutang Lain Lain

Pihak Berelasi

Merupakan piutang kepada karyawan Perusahaan dan entitas anak.

Pihak Ketiga

Terutama merupakan dana talangan operasional entitas anak kepada pihak ketiga.

b. Rekening Bank Dibatasi Penggunaannya

Rupiah

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank HSBC Indonesia

Dollar Amerika Serikat/ *US Dollar*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank HSBC Indonesia

Citibank N.A., Jakarta

Deposito Berjangka/ *Time Deposit*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Subjumlah/ *Subtotal*

Dikurangi Bagian Tidak Lancar (Catatan 11)/

Less Non Current Portion (Note 11)

Jumlah/ Total

Tingkat Suku Bunga Kontraktual Deposito Berjangka per Tahun/

Interest Rates per Annum of Time Deposits

Jatuh Tempo/ *Maturity Period*

a. Others Receivable

Related Parties

Represents receivable from employee of the Company and subsidiaries.

Third Parties

Mainly represents subsidiaries's operational reimbursement to third parties.

b. Restricted Cash in Banks

| | 2017 | 2016 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Rupiah | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 623,807,680 | 10,554,781,237 |
| PT Bank HSBC Indonesia | 9,621,856,153 | 9,622,994,346 |
| Dollar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i> | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | -- | 3,040,802,517 |
| PT Bank HSBC Indonesia | -- | 929,782,168 |
| Citibank N.A., Jakarta | 44,154,083 | 36,711,641 |
| Deposito Berjangka/ <i>Time Deposit</i> | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 4,200,000,000 | 4,200,000,000 |
| Subjumlah/ <i>Subtotal</i> | 14,489,817,916 | 28,385,071,909 |
| Dikurangi Bagian Tidak Lancar (Catatan 11)/ <i>Less Non Current Portion (Note 11)</i> | (47,911,761) | (49,049,954) |
| Jumlah/ Total | 14,441,906,155 | 28,336,021,955 |
| Tingkat Suku Bunga Kontraktual Deposito Berjangka per Tahun/ | 5.10% | 5.10% |
| <i>Interest Rates per Annum of Time Deposits</i> | | |
| Jatuh Tempo/ <i>Maturity Period</i> | 12 Bulan/ <i>Months</i> | 12 Bulan/ <i>Months</i> |

c. Lainnya

Lainnya terutama terdiri dari transaksi uang yang disetorkan kepada bank yang dijadikan jaminan atas penerbitan *Bid Bond*, dan pinjaman bank jangka pendek oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

Others mainly consist of transaction of money deposited to the banks used as collateral for the issuance of bid bonds, and short-term bank loan by Group, as follows:

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

| | 2017 | 2016 |
|---|----------------------|----------------------|
| Uang Jaminan/ <i>Guarantee Deposits</i> | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 1,653,272,489 | 1,913,919,109 |
| PT Bank HSBC Indonesia | 3,464,001,539 | 977,548,944 |
| Lainnya/ <i>Others</i> | 1,450,942,230 | -- |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 6,568,216,258 | 2,891,468,053 |

6. Persediaan

6. Inventories

| | 2017 | 2016 | |
|-----------------------------------|----------------------|----------------------|-------------------------------------|
| Peralatan dan Suku Cadang | 4,752,102,715 | 4,669,369,690 | <i>Tools and Spareparts</i> |
| Film | 410,153,482 | 509,889,707 | <i>Film</i> |
| Perlengkapan Keselamatan Kerja | 375,784,090 | 450,583,686 | <i>Safety Equipments</i> |
| <i>Isotope IR 192</i> | 366,487,600 | 756,905,537 | <i>Isotope IR 192</i> |
| Lain-lain (dibawah Rp100.000.000) | 481,658,338 | 621,534,877 | <i>Others (Below Rp100,000,000)</i> |
| Jumlah | 6,386,186,225 | 7,008,283,497 | Total |

Manajemen berkeyakinan bahwa pada 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Management believes that on December 31, 2017 and 2016 there were no indications of impairment of inventories.

7. Uang Muka

7. Advances

| | 2017 | 2016 | |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------------|
| Uang Muka Operasi | 18,691,242,876 | 14,293,673,637 | <i>Advance For Operation</i> |
| Uang Muka Pembelian | 15,611,987,616 | 6,570,893,538 | <i>Advance For Purchase</i> |
| Jumlah | 34,303,230,492 | 20,864,567,175 | Total |

8. Perpajakan

8. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

| | 2017 | 2016 | |
|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------------|
| Perusahaan | | | <i>The Company</i> |
| Pajak Pertambahan Nilai - Bersih | 19,076,687,176 | 25,458,418,128 | <i>Value Added Tax - Net</i> |
| Entitas Anak | | | <i>Subsidiaries</i> |
| Pasal 28 A | 1,187,066,607 | -- | <i>Article 28 A</i> |
| Pasal 21 | 13,653,321 | -- | <i>Article 21</i> |
| Pajak Pertambahan Nilai - Bersih | 2,027,539,007 | 321,955,201 | <i>Value Added Tax - Net</i> |
| Jumlah | 22,304,946,111 | 25,780,373,329 | Total |

Pada 23 Februari 2017 dan 16 Juni 2016, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKLB) atas Pajak Pertambahan Nilai Masukan dari periode Juli 2015 sampai dengan Juni 2016 serta periode Januari sampai dengan Desember 2014 masing-masing sebesar Rp18.155.592.313 dan Rp13.173.835.467.

On February 23, 2017 and June 16, 2016, the Company received an Assessment Letter on Tax Overpayment (SKPLB) of Input Value Added Tax for periods July 2015 to June 2016 and periods January to December 2014 amounted to Rp18,155,592,313 and Rp13,173,835,467, respectively.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

Pada 31 Mei 2017, Perusahaan juga mengajukan restitusi Pajak Pertambahan Nilai Masukan untuk periode Juli 2016 sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp5.717.242.341. Sampai dengan saat ini Perusahaan masih dalam proses pemeriksaan pajak.

On May 31, 2017, the Company also filed a restitution of Input Value Added Tax for periods July 2016 to December 2016 amounted to Rp5,717,242,341. Until now, the Company is still in the process of tax audit.

Pada 24 Juni 2016, PT Supraco Indonesia (SI), entitas anak, menerima Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak badan untuk tahun 2014 sebesar Rp1.434.700.066, termasuk sanksi administrasi bunga Pasal 13 (2) KUP sebesar Rp379.773.547.

On June 24, 2016 PT Supraco Indonesia (SI), a subsidiary, received an assessment letter on tax Underpayment (SKPKB) of corporate income tax for year 2014 amounted to Rp1,434,700,066 on corporate income tax, include interest administration penalty Article 13 (2) KUP amounted to Rp379,773,547.

Nilai SKPKB tersebut dicatat sebagai beban pajak kini sebagai penyesuaian tahun sebelumnya ditambah dengan Aset Pajak Kini (PPH 28 A) Tahun 2014 dengan total sebesar Rp5.218.344.749 (Catatan 8.c).

The amount of SKPKB was recognized as SI current tax expense as adjustment from prior year with the addition of Current Tax Asset (Art. 28A) Year of 2014 in total amounted to Rp5,218,344,749 (Note 8.c).

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

| | 2017 | 2016 | |
|----------------------------------|----------------------|-----------------------|--------------------------------------|
| Perusahaan | | | The Company |
| Liabilitas Pajak Kini (Pasal 29) | 412,530,251 | 16,749,696 | Current Tax Liabilities (Article 29) |
| Pajak Penghasilan | | | Income Taxes |
| Pasal 4 (2) | 49,098,339 | 40,126,179 | Article 4 (2) |
| Pasal 21 | 1,485,027,374 | 2,485,352,823 | Article 21 |
| Pasal 23 | 242,446,330 | 910,768,100 | Article 23 |
| Pasal 25 | 69,568,135 | 63,343,827 | Article 25 |
| Entitas Anak | | | Subsidiaries |
| Liabilitas Pajak Kini (Pasal 29) | 169,310,430 | 1,222,375,794 | Current Tax Liabilities (Article 29) |
| Pajak Penghasilan | | | Income Taxes |
| Pasal 4 (2) | -- | 14,201,075 | Article 4 (2) |
| Pasal 21 | 1,727,733,397 | 2,840,217,064 | Article 21 |
| Pasal 23 | 491,227,786 | 1,655,153,898 | Article 23 |
| Pasal 25 | 402,053,080 | 234,411,963 | Article 25 |
| Pajak Pertambahan Nilai-Bersih | 228,594,447 | 1,004,068,545 | Value Added Tax-Net |
| Jumlah | 5,277,589,569 | 10,486,768,964 | Total |

c. Beban Pajak Penghasilan Bersih

c. Income Tax Expense - Net

| | 2017 | 2016 | |
|--|------------------------|------------------------|---|
| Pajak Kini | | | Current Tax |
| Perusahaan | | | The Company |
| Tahun Berjalan | 12,500,227,500 | 14,132,772,000 | Current Year |
| Entitas Anak | | | Subsidiaries |
| Tahun Berjalan | 6,548,468,349 | 10,262,999,523 | Current Year |
| Penyesuaian Pajak Kini Tahun Sebelumnya | -- | 5,218,344,749 | Current Tax Adjustment from Prior Year |
| Jumlah Beban Pajak Kini | 19,048,695,849 | 29,614,116,272 | Total Current Tax |
| Pajak Tangguhan | | | Deferred Tax |
| Perusahaan | (669,506,328) | (1,067,686,815) | The Company |
| Entitas Anak | (1,426,633,090) | (622,037,137) | Subsidiaries |
| Jumlah Manfaat Pajak Tangguhan | (2,096,139,418) | (1,689,723,952) | Total Deferred Tax Benefit |
| Jumlah Beban Pajak | 16,952,556,431 | 27,924,392,320 | Total Tax Expenses |

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income as follows:

| | <u>2017</u> | <u>2016</u> | |
|--|-------------------------|-------------------------|---|
| Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 38,913,911,728 | 54,852,288,151 | <i>Profit Before Tax per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Ditambah Penghasilan Dividen Diterima Dari Entitas Anak | 499,980,392 | 1,962,450,980 | <i>Add Dividend Income From Subsidiaries</i> |
| Dikurangi Laba sebelum pajak Entitas Anak | (13,286,442,081) | (22,873,413,925) | <i>Less Profit before tax of Subsidiaries</i> |
| Laba Sebelum Pajak - Perusahaan | 26,127,450,039 | 33,941,325,206 | <i>Profit Before Tax - the Company</i> |
| Laba Yang Telah Dikenakan Pajak Penghasilan Final | (2,122,805,704) | -- | <i>Income Subject to Final Income Tax</i> |
| Perbedaan Waktu: | | | <i>Timing Differences:</i> |
| Imbalan Pascakerja | 3,599,041,592 | 1,825,159,117 | <i>Provision for Post-Employment Benefit</i> |
| Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal | (1,003,616,336) | 288,367,180 | <i>Difference between Commercial and Tax Depreciation</i> |
| Sewa Pembiayaan | (403,924,309) | (198,260,374) | <i>Finance Lease</i> |
| Penyisihan Piutang Usaha | 603,698,980 | 665,954,401 | <i>Impairment Losses on Accounts Receivable</i> |
| Keuntungan Penjualan Aset Tetap | (327,079,630) | (2,243,089,635) | <i>Gain on Sale of Property, Plant, and Equipment</i> |
| Jumlah | <u>2,468,120,297</u> | <u>338,130,689</u> | <i>Total</i> |
| Perbedaan Tetap | | | <i>Permanent Differences:</i> |
| Kenikmatan Karyawan | 11,726,568,967 | 14,529,238,219 | <i>Staff Welfare</i> |
| Beban Pajak | 498,537,622 | 343,263,424 | <i>Tax Expense</i> |
| Deposito Berjangka | (1,260,350,066) | (1,326,201,784) | <i>Time Deposits</i> |
| Penerimaan Dividen | (499,980,392) | (1,962,450,980) | <i>Dividend Received</i> |
| Lain-lain | 13,063,369,238 | 10,667,783,373 | <i>Others</i> |
| Jumlah | <u>23,528,145,369</u> | <u>22,251,632,252</u> | <i>Total</i> |
| Laba Kena Pajak | 50,000,910,001 | 56,531,088,147 | <i>Taxable Income</i> |
| Beban Pajak Tahun Berjalan | 12,500,227,500 | 14,132,772,000 | <i>Current Tax Expense for The Year</i> |
| Dikurangi: | | | <i>Less:</i> |
| Pajak Penghasilan Dibayar di Muka | (12,087,697,249) | (14,116,022,304) | <i>Prepaid Corporate Income Tax</i> |
| Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 25 | <u>(12,087,697,249)</u> | <u>(14,116,022,304)</u> | <i>Income Tax Article 23 and 25</i> |
| Liabilitas Pajak Kini | 412,530,251 | 16,749,696 | <i>Current Tax Liability</i> |

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax per consolidated statement of profit or loss and taxable income as follows:

| | <u>2017</u> | <u>2016</u> | |
|---|-----------------------|-----------------------|---|
| Laba Sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 38,913,911,728 | 54,852,288,151 | <i>Profit before Tax as Presented in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Ditambah Penghasilan Dividen Diterima Dari Entitas Anak | 499,980,392 | 1,962,450,980 | <i>Add Dividend Income From Subsidiaries</i> |
| Dikurangi Laba sebelum pajak Entitas Anak | (13,286,442,081) | (22,873,413,925) | <i>Less Profit before tax of Subsidiaries</i> |
| Laba Sebelum Pajak - Perusahaan | <u>26,127,450,039</u> | <u>33,941,325,206</u> | <i>Profit Before Tax - the Company</i> |

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

| | 2017 | 2016 | |
|---|-----------------------|-----------------------|---|
| Laba Yang Telah Dikenakan Pajak Penghasilan Final | (2,122,805,704) | -- | <i>Income Subject to Final Income Tax</i> |
| Tarif Pajak Berlaku 25% | 6,001,161,084 | 8,485,331,302 | <i>Enacted Effective Tax Rate 25%</i> |
| Pengaruh Pajak atas Koreksi Fiskal | 6,499,066,416 | 5,647,440,619 | <i>Tax Effect of Tax Adjustments</i> |
| Beban Pajak Tahun Berjalan | | | <i>Current Tax Expenses for The Year</i> |
| Pajak Kini | 12,500,227,500 | 14,132,771,921 | <i>Current Tax</i> |
| Pajak Tangguhan | (669,506,328) | (1,067,686,815) | <i>Deferred Tax</i> |
| Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan | 11,830,721,172 | 13,065,085,106 | <i>Income Tax Expense - the Company</i> |
| Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak: | | | <i>Income Tax Expense - Subsidiaries:</i> |
| Pajak Kini | 6,548,468,349 | 10,262,999,523 | <i>Current Tax</i> |
| Penyesuaian Pajak Kini Tahun Sebelumnya | -- | 5,218,344,749 | <i>Current Tax Adjustment from Prior Year</i> |
| Pajak Tangguhan | (1,426,633,090) | (622,037,137) | <i>Deferred Tax</i> |
| Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian | 16,952,556,431 | 27,924,392,241 | <i>Consolidated Income Tax Expense</i> |

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

| | (Dikreditkan) | | Dibebankan ke | | (Dikreditkan) | | Dibebankan ke | | |
|------------------------------|-----------------------|--|---|-----------------------|--|---|-----------------------|--------------------------------------|--|
| | 2015 | Dibebankan ke Laba Rugi / (Credited) Charged to Profit or Loss | Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income | 2016 | Dibebankan ke Laba Rugi / (Credited) Charged to Profit or Loss | Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income | 2017 | | |
| | Rp | | | Rp | | | Rp | | |
| Aset Pajak Tangguhan: | | | | | | | | <i>Deferred Tax Assets:</i> | |
| Perusahaan | | | | | | | | <i>The Company:</i> | |
| Liabilitas Imbalan Kerja | 5,714,703,685 | 456,289,779 | (208,525,494) | 5,962,467,970 | 899,760,398 | (598,074,211) | 6,264,154,157 | <i>Employee Benefits Obligations</i> | |
| Piutang Usaha | 483,885,336 | 707,774,758 | -- | 1,191,660,094 | 150,924,745 | -- | 1,342,584,839 | <i>Accounts Receivable</i> | |
| Aset Tetap | 1,248,857,284 | (500,327,761) | -- | 748,529,523 | (602,824,397) | -- | 145,705,126 | <i>Fixed Assets</i> | |
| Aset Sewa Pembiayaan | (756,905,992) | 403,950,039 | -- | (352,955,953) | 221,645,582 | -- | (131,310,371) | <i>Leased Assets</i> | |
| Entitas Anak | | | | | | | | <i>Subsidiaries</i> | |
| Liabilitas Imbalan Kerja | 3,095,704,141 | 191,000,056 | (128,251,291) | 3,158,452,906 | 405,862,545 | (824,578,534) | 2,739,736,917 | <i>Employee Benefits Obligations</i> | |
| Aset Tetap | 3,411,663,645 | 466,190,829 | -- | 3,877,854,474 | 866,067,578 | -- | 4,743,922,052 | <i>Fixed Assets</i> | |
| Piutang Usaha | 125,000,000 | -- | -- | 125,000,000 | -- | -- | 125,000,000 | <i>Accounts Receivable</i> | |
| Aset Pembiayaan | (631,980,383) | (35,153,748) | -- | (667,134,131) | 154,702,967 | -- | (512,431,164) | <i>Leased Assets</i> | |
| | 12,690,927,715 | 1,689,723,952 | (336,776,785) | 14,043,874,882 | 2,096,139,418 | (1,422,652,745) | 14,717,361,555 | | |

9. Biaya Dibayar di Muka

9. Prepaid Expenses

| | 2017 | 2016 | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------------------------|
| Asuransi | 5,931,543,667 | 3,975,898,043 | <i>Insurance</i> |
| Jasa Instalasi Proyek | 5,438,030,625 | 5,804,757,000 | <i>Installation Project Services</i> |
| Sewa | 3,640,927,161 | 3,033,496,279 | <i>Rent</i> |
| Pemeliharaan | 2,476,322,353 | 1,759,078,121 | <i>Maintenance</i> |
| Lainnya | 6,395,478,698 | 3,053,604,969 | <i>Others</i> |
| Jumlah | 23,882,302,504 | 17,626,834,412 | <i>Total</i> |

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

Perincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of property and equipment are as follows:

| | <u>2017</u> | <u>2016</u> | |
|--|-----------------------------|-----------------------------|--|
| Hasil penjualan | 1,204,502,000 | 5,129,585,396 | <i>Selling proceeds</i> |
| Jumlah tercatat aset tetap yang dijual | 92,379 | 856,486,802 | <i>Net book value of fixed asset sold</i> |
| Keuntungan penjualan aset tetap | <u>1,204,409,621</u> | <u>4,273,098,594</u> | <i>Gain on Sale of Fixed Assets</i> |

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

| | <u>2017</u> | <u>2016</u> | |
|-----------------------------|------------------------------|------------------------------|-------------------------------------|
| Pemilikan langsung: | | | <i>Direct acquisitions:</i> |
| Beban langsung (Catatan 24) | 52,312,672,977 | 52,567,175,870 | <i>Direct costs (Note 24)</i> |
| Beban usaha (Catatan 25) | 1,425,836,915 | 2,861,027,559 | <i>Operating expenses (Note 25)</i> |
| Aset sewa pembiayaan: | | | <i>Leased assets:</i> |
| Beban langsung (Catatan 24) | 598,626,853 | 1,002,254,783 | <i>Direct costs (Note 24)</i> |
| Jumlah | <u>54,337,136,745</u> | <u>56,430,458,212</u> | <i>Total</i> |

Grup memiliki lima bidang tanah di beberapa daerah dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2037. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Group own five plots of land located in several areas with legal right in the form of HGB which will be due from 2019 until 2037. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Liabilitas Sewa Pembiayaan dan Utang Pembelian Aset Tetap (Catatan 12, 15, 16 dan 17).

The property and equipment were used as collateral for Short-Term Bank Loans, Long-Term Bank Loans, Finance Lease Liabilities and Purchase of Property, Plant and Equipment (Notes 12, 15, 16 and 17).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of Property, Plant, and Equipment as of the statement of financial position date.

Per 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada Asuransi Wahana Tata, Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Asuransi QBE Pool Indonesia, Asuransi Adira Dinamika, Asuransi Tripakarta, Asuransi Ramayana dan Asuransi Jasaraharja Putera terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp789.041.218.609 dan Rp647.520.609.954.

As of December 31, 2017 and 2016, all fixed assets except land, are insured with Asuransi Wahana Tata, Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Asuransi QBE Pool Indonesia, Asuransi Adira Dinamika, Asuransi Tripakarta, Asuransi Ramayana dan Asuransi Jasaraharja Putera against fire and other possible risks with sum insured amounted to Rp789,041,218,609 and Rp647,520,609,954, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

11. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

11. Other Non Current Financial Assets

| | 2017 | 2016 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Investasi pada/ <i>Investment on</i> PT Sorik Marapi Geothermal Power | 56,427,000,000 | 56,427,000,000 |
| Uang Jaminan/ <i>Guarantee Deposits</i> | 3,029,403,731 | 8,133,848,833 |
| Rekening Bank Dibatasi Penggunaannya (Catatan 5)/ <i>Restricted Cash in Banks (Note 5)</i> | 47,911,761 | 49,049,954 |
| Lainnyal/ <i>Others</i> | 669,665,645 | -- |
| Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Total Non-Current Financial Assets | 60,173,981,137 | 64,609,898,787 |

Perusahaan melalui entitas anak, SI, memiliki investasi saham pada PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") dengan kepemilikan sebesar 5%. Saham ini digadaikan kepada OTP berdasarkan Surat Penerimaan dan Pemberitahuan Instruksi Gadai tanggal 22 Desember 2017 (Catatan 31.I).

The Company through subsidiary, SI, has investment in shares of PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") with ownership of 5%. The shares was pledged as loan collateral based on Acceptance and Instruction Notice of Pledge on December 22, 2017 (Note 31.I).

SMGP bergerak dalam bidang usaha eksploitasi sumber panas bumi serta pembangkit dan penjualan listrik. Perusahaan berlokasi di Mandailing Natal Kabupaten, Sumatera Utara.

SMGP is engaged in exploitation of geothermal resources and the generation and sale of electricity. The Company is located at Mandailing Natal Regency, North Sumatera.

Uang jaminan merupakan uang yang disetorkan kepada bank yang dijadikan jaminan atas penerbitan *Performance Bond* oleh Grup.

Guarantee Deposits represent fund placed in banks for which are secured for the issuance of Performance Bonds by the Group.

12. Utang Bank Jangka Pendek

12. Short-Term Bank Loans

| | 2017 | 2016 |
|--|------------------------|------------------------|
| Rupiah | | |
| PT Bank DBS Indonesia | 102,831,507,205 | 139,411,789,809 |
| PT Bank HSBC Indonesia | 58,786,426,998 | 43,264,510,447 |
| PT Bank UOB Indonesia | 48,432,405,551 | 45,461,849,026 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 30,914,387,917 | 24,045,996,995 |
| Standard Chartered Bank, Jakarta | 29,502,470,492 | 9,209,798,136 |
| PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd | 25,283,228,000 | 15,321,235,683 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 3,006,955,419 | 2,297,213,758 |
| USD | | |
| PT Bank DBS Indonesia | 23,031,600,000 | 20,154,000,000 |
| Standard Chartered Bank, Jakarta | 7,315,920,000 | 3,314,774,062 |
| PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd | 6,167,049,600 | 14,164,349,706 |
| PT Bank HSBC Indonesia | 601,802,160 | 1,797,780,736 |
| Jumlah/ Total | 335,873,753,342 | 318,443,298,358 |

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan

Merupakan total fasilitas yang diperoleh Perusahaan dengan perincian sebagai berikut:

1. *Uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp40 Milyar dengan tenor maksimum 3 bulan. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 13 September 2018.

PT Bank DBS Indonesia

The Company

This represents facilities obtained by the Company as follows:

1. *Uncommitted revolving credit facility with maximum credit limit of Rp40 Billion with maximum credit term for 3 months. Based on the latest amendment of agreement, this facility will be matured on September 13, 2018.*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

2. *Uncommitted Omnibus facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp20 Milyar dengan tenor maksimum 90 hari, yang mana limitnya dapat digunakan untuk sub-sub fasilitas perbankan berupa *accounts payable financing*, pembiayaan impor berupa *L/C (Usance/Sight/UPAS)*, jaminan bagi penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *trust receipt facility* dan *accounts receivable financing*. Total piutang yang dijaminkan untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp13.361.789.809 (Catatan 4). Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 13 September 2018.
 3. *Uncommitted revolving term loan credit facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp40 Milyar dengan tenor maksimum 6 bulan. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini telah berakhir dan dilunasi pada tanggal 30 Juni 2017.
 4. *Uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp80 Milyar dengan tenor maksimum 150 hari. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 13 September 2018.
2. *Uncommitted Omnibus facility with maximum credit limit of Rp20 Billion and maximum credit terms for 90 days, which can be used to limit sub-banking facilities in the form of accounts payable financing, import financing in the form of LC (Usance / Sight / UPAS), guarantees for the issuance of Domestic Credit Document (SKBDN), trust receipts and accounts receivable financing facility. Total accounts receivable as collateral for this facility was Rp13,361,789,809 (Note 4). Based on the the latest amendment of the agreement, this facility will be matured on September 13, 2018.*
 3. *Uncommitted revolving term loan credit facility with maximum credit limit of Rp40 Billion and maximum credit terms for 6 months. Based on the latest amandement of the agreement, this facility was matured and fully repaid on June 30, 2017.*
 4. *Uncommitted revolving credit facility with maximum credit limit of Rp80 Billion and maximum credit terms for 150 days. Based on the latest amandement of the agreement, this facility will be matured on September 13, 2018.*

Seluruh fasilitas tersebut di atas dikenakan suku bunga sebesar 11,30% per tahun, untuk penarikan dalam Rupiah kecuali untuk sub-fasilitas *trust receipt facility* dan *accounts receivable financing* yang dikenakan suku bunga masing-masing sebesar 10% per tahun. Adapun penarikan dalam Dollar AS Serikat dikenakan suku bunga 4% per tahun. Fasilitas-fasilitas ini dijaminkan oleh piutang usaha (Catatan 4).

All those facilities bear interest rate at 11.30% per annum for withdrawal in Rupiah except for trust receipt facility and accounts receivable financing which bear interest at 10% per annum, respectively. As for the withdrawal in US Dollar bears interest at 4% per annum. These facilities are secured by accounts receivable (Notes 4).

Saldo utang untuk fasilitas ini per 31 Desember 2017 adalah sebesar USD1,700,000 atau setara dengan Rp 23.031.600.000 dan Rp102.831.507.205 (2016: USD1,100,000 atau setara dengan Rp14.779.600.000 dan Rp139.411.789.809).

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2017 was amounted to USD1,700,000 or equivalent to Rp23,031,600,000 and Rp102,831,507,205 (2016: USD1,100,000 or equivalent to Rp14,779,600,000 and Rp139,411,789,809), respectively.

PT Supraco Lines (SL)

Pada tanggal 13 September 2013, SL memperoleh fasilitas *uncommitted revolving credit facility* ("RCF") dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar USD400.000 atau ekuivalennya dalam mata SGD dan Rupiah. Fasilitas ini memiliki jangka waktu satu tahun dengan tenor pengembalian 3 bulan untuk setiap kenaikan pinjaman. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,8% per tahun untuk penarikan hutang dalam bentuk Dollar AS Serikat dan 4,25% per tahun untuk penarikan Rupiah.

PT Supraco Lines (SL)

On September 13, 2013, SL obtained the uncommitted revolving credit facility ("RCF") with maximum facility up to USD 400,000 or equivalen in SGD and Rupiah. This facility mature in one year period and should be settled at three months for every withdrawal. This facility bears interest at 5.8% per annum for withdrawal in US Dollar and 4.25% per annum for withdrawal in Rupiah.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Saldo utang untuk fasilitas ini per 31 Desember 2017 adalah sebesar Nil (2016: USD400,000 atau setara dengan Rp5.374.400.000).

Fasilitas pinjaman ini telah berakhir dan dilunasi pada 28 Februari 2017.

PT Bank HSBC Indonesia

PT Supraco Indonesia (SI) :

Merupakan fasilitas yang dimiliki SI, yang terdiri dari L/C, SKBDN dan Bank Garansi dengan limit USD5,000,000, dari nilai tersebut sejumlah USD2,000,000 digunakan untuk keperluan SL. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2018.

Hingga tanggal laporan keuangan ini fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, SI tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Bertindak sebagai penjamin (borg) atas utang pihak ketiga;
2. Menjaminkan kepada bank I/ pihak ketiga lain atas barang-barang yang telah diserahkan ke bank;
3. Meminjamkan atau menyewakan kepada pihak lain ketiga manapun juga, barang-barang yang telah dijaminkan;
4. Menarik fasilitas diatas jumlah plafond.

Saldo utang untuk fasilitas ini per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp58.786.426.998 dan Rp43.264.510.447.

PT Supraco Lines (SL):

Pada tanggal 18 Februari 2013, SL mendapatkan fasilitas *combine limit* yang terdiri dari DC/DPC (Termasuk didalamnya UPAS dan SKBDN), LAI, LAE 1, LAE 2, GTE yang digunakan untuk membiayai kebutuhan akan modal kerja dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar USD5,000,000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2018.

Hingga tanggal laporan keuangan ini fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

Saldo utang untuk fasilitas ini per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD44,420 dan USD133,803 atau setara Rp601.802.160 dan Rp1.797.780.736.

PT Bank UOB Indonesia

PT Supraco Indonesia (SI):

Merupakan bagian dari total fasilitas gabungan sebesar Rp80.000.000.000 untuk keperluan modal kerja dan/atau investasi (Catatan 15) yang diterima oleh SI pada tanggal 24 Januari 2014, dengan rincian sebagai berikut:

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2017 amounted to Nil (2016: USD400,000 or equivalent with Rp5,374,400,000).

This facility has ended and fully repaid on February 28, 2017.

PT Bank HSBC Indonesia

PT Supraco Indonesia (SI) :

This represents several facility obtained by SI for L/C, SKBDN, and bank guarantee with the maximum limit of USD 5,000,000 by which USD2,000,000 is allocated for SL. This facility will be matured on January 31, 2018.

At the date of financial statement release, this facility is in the extension process.

Without Bank's written permission, SI would not perform the following actions:

1. Acting as a guarantor of third parties loan;
2. Pledging to other bank/third parties, the asset that already pledged;
3. Lending or leasing to any other third parties the pledged assets;
4. Withdrawing the facility above the plafond.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp58,786,426,998 and Rp43,264,510,447, respectively.

PT Supraco Lines (SL):

On February 18, 2013, SL obtained a combined facility such as DC/DPC (including UPAS and SKBDN), LAI, LAE, LAE1, LAE2, GTE for working capital with total facility amounted to USD5,000,000. This facility bears interest at the rate of 5.5% per annum and will be matured on January 31, 2018.

At the date of financial statement release, this facility is in the extension process.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2017 and 2016 amounted to USD44,420 and USD133,803 or equivalent to Rp601,802,160 and Rp1,797,780,736, respectively.

PT Bank UOB Indonesia

PT Supraco Indonesia (SI) :

This represents part of combined facilities amounting to Rp80,000,000,000 for the purpose of working capital and/or investment (Note 15) obtained by SI on January 24, 2014, with the following details :

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

1. *Revolving Credit Facility* 1 dengan batas penggunaan maksimum Rp50.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2018;
2. *Revolving Credit Facility* 2 dengan batas penggunaan maksimum Rp15.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2018.

Hingga tanggal laporan keuangan ini fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga berkisar 11,75% per tahun dan dijamin oleh tanah dan bangunan yang dimiliki oleh SI.

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, SI tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengalihkan, menjaminkan dan menyewakan harta kekayaan;
2. Likudasi, penggabungan, akuisisi, peleburan dan pemisahan (untuk SI), pailit, penundaan pembayaran utang;
3. Memberikan pinjaman kepada pihak lain;
4. Melakukan penyertaan modal, pengambilalihan saham, investasi baru di dalam perusahaan lain;
5. Menggadaikan dan menerbitkan saham;
6. Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan Syarat Umum dan Perjanjian Kredit kepada pihak manapun;
7. Melakukan perubahan atas Anggaran Dasar, susunan pengurus dan/atau pemegang saham SI;
8. Menjadi penjamin/penanggung kepada pihak lain manapun.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp48.432.405.551 dan Rp45.461.849.026.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Supraco Indonesia (SI) :**

Merupakan fasilitas kredit modal kerja (KMK) dengan suku bunga mengambang dan fasilitas penerbitan bank garansi untuk jaminan tender dan pelaksanaan jasa-jasa pendukung operasi perminyakan dan gas bumi yang diperoleh SI pada tanggal 26 Maret 2007. Berdasarkan perpanjangan terakhir dari Fasilitas pinjaman ini pada tanggal 23 Februari 2016, plafon fasilitas adalah sebesar Rp38.000.000.000 (KMK) dan Rp37.000.000.000 (Bank Garansi). Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini telah diperpanjang hingga 25 Maret 2018. Pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* dan deposito dari Perusahaan, serta bangunan milik SI.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

1. *Revolving Cedit Facility* 1 with credit limit of Rp50,000,000,000. This facility has credit terms for 12 months and will be matured on January 27, 2018;
2. *Revolving Cedit Facility* 2 with credit limit of Rp15,000,000,000. This facility has credit terms for 12 months and will be matured on January 27, 2018.

At the date of financial statement release, this facility is in the extention process.

All above facilities bear interest rate at 11.75% per annum and secured by land and building owned by SI.

Without Bank's written permission, SI would not perform the following actions:

1. *Shifting, pledging and leasing the assets;*
2. *Liquidation, merger, acquisition, consolidation, seperating (for SI), bankruptcy and debt payment postponement;*
3. *Providing loans to other parties;*
4. *Capital injection, share acquisition, placing new investment in other company;*
5. *Mortgaging and issuing share;*
6. *Shifting right and obligation based on General Requirements and Credit Agreement to any other parties;*
7. *Changing the Articles of Association, board of management and/or SI shareholder;*
8. *Becoming a guarantor and insurer to any other parties.*

Outstanding balance of this facility as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp48,432,405,551 and Rp45,461,849,026, respectively.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Supraco Indonesia (SI) :**

This represents working capital loan facility (KMK) with floating interest rate and bank guarantee issuance facility for securing tender and support service of oil and gas exploration obtained by SI as of March 26, 2007. Based on the latest amandment the facility on February 23, 2016 with the facility amounting to Rp38,000,000,000 (KMK) and Rp37,000,000,000 (Bank Guarantee). Based on the latest amandement of the agreement, this facility was extended until March 25, 2018. This loan is secured by corporate guarantee and deposit from the Company and building owned by SI.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp30.914.387.917 dan Rp24.045.996.995.

**PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
Perusahaan**

Merupakan fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh perusahaan pada tanggal 10 September 2013, dengan jumlah fasilitas tersedia USD3,000,000 atau ekuivalen rupiah. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar *Cost of Fund* (JIBOR/TIBOR) plus 2% per tahun.

Berdasarkan Addendum Perjanjian tanggal 10 September 2016, jangka waktu fasilitas ini adalah hingga 10 September 2018. Fasilitas ini dijamin oleh fidusia piutang usaha yang dimiliki oleh Perusahaan. Fasilitas ini dijamin oleh piutang usaha (Catatan 4).

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar USD455,200 atau setara dengan Rp6.167.049.600 dan Rp25.283.228.000 (2016: USD1,054,209 atau setara dengan Rp14.164.349.706 dan Rp15.321.235.683).

Standard Chartered Bank, Jakarta

PT Supraco Indonesia (SI) :

Pada tahun 2008, SI memperoleh fasilitas modal kerja dari Standard Chartered Bank, Jakarta.

Berdasarkan perpanjangan terakhir atas fasilitas ini pada 28 Oktober 2017, plafon maksimum adalah sebesar USD8,000,000 atau setara dalam Rupiah. Perjanjian ini berjangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang dan jatuh tempo 23 Maret 2017. Bunga dikenakan dimuka setiap kali SI menarik pinjaman.

Saldo Utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2017 USD540,000 atau setara dengan Rp7.315.920.000 dan Rp29.502.470.492 (2016: USD246,708 atau setara dengan Rp3.314.774.062 dan Rp9.209.798.136).

Hingga tanggal laporan keuangan ini fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan plafon maksimum sebesar Rp5.000.000.000 dan penerbitan bank garansi dengan plafon sebesar Rp80.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku tingkat bunga sebesar 11,75% per tahun dan fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2018. Pinjaman ini dijamin oleh dengan piutang usaha (Catatan 4).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

Outstanding balance of this facility as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp30,914,387,917 and Rp24,045,996,995, respectively.

**PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
The Company**

Represents working capital facility obtained by the Company on September 10, 2013, with total facility of USD3,000,000 or equivalent in Rupiah. The facility bears interest at Cost of Fund (JIBOR/TIBOR) plus 2% per annum.

Based on Addendum Agreement dated September 10, 2016, credit term for this facility is until September 10, 2018. This Facility is secured by fiduciary of account receivable owned by the Company. This facility are secured by accounts receivable (Notes 4).

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2017 amounted to USD455,200 or equivalent to Rp6,167,049,600 and Rp25,283,228,000 (2016: USD1,054,209 or equivalent to Rp14,164,349,706 and Rp15,321,235,683).

Standard Chartered Bank, Jakarta

PT Supraco Indonesia (SI):

At 2008, SI obtained the credit facility from Standard Chartered Bank, Jakarta.

Based on the latest amendment of this facility in October 28, 2017, the maximum plafond was amounting to USD8,000,000 or Rupiah equivalent. This credit term for this loan is 12 months. This facility bears floating interest rate with maturity date at March 23, 2017. Interest was charged in advance for each time the SI drawdown the facility.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2017 amounted to USD540,000 or equivalent to Rp7,315,920,000 and Rp29,502,470,492 (2016: USD246,708 or equivalent to Rp3,314,774,062 and Rp9,209,798,136).

At the date of financial statement release, this facility is in the extension process.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company

This represent working capital loan facility with maximum plafond of Rp5,000,000,000 and the issued of bank guarantee with plafond of Rp80,000,000,000. This loan bears interest at 11.75% per annum and will be matured on December 22, 2018. This loan is secured by with account receivables owned (Note 4).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp3.006.955.419 dan Rp2.297.213.758.

Outstanding balance of this facility as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp3,006,955,419 and Rp2,297,213,758, respectively.

13. Utang Usaha kepada Pihak Ketiga

13. Account Payables to Third Parties

| | 2017 | 2016 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| a. Berdasarkan pemasok/By vendor: | | |
| Global Process Systems, LLC (GPS) | 5,572,209,257 | 10,862,491,767 |
| PT Pan Maritime Wira Pawitra | 5,337,954,260 | 4,887,062,317 |
| Sparrows Offshore Services | 2,582,203,247 | 685,802,999 |
| PT Tugu Pratama Indonesia | 2,536,185,600 | -- |
| PT Pratita Prama Nugraha | 2,287,182,500 | 3,112,685,009 |
| PT Warma Trierindo | -- | 5,159,431,461 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah 3% dari jumlah) / <i>Others (each below 3% of total)</i> | 44,119,713,982 | 31,258,727,734 |
| Jumlah/Total | 62,435,448,846 | 55,966,201,287 |
| | 2017 | 2016 |
| b. Berdasarkan mata uang/By currencies | | |
| Rupiah | 51,633,275,978 | 38,969,597,925 |
| USD | 10,733,871,743 | 16,391,892,962 |
| Euro | 68,301,125 | 584,833,914 |
| SGD | -- | 19,876,486 |
| Jumlah/Total | 62,435,448,846 | 55,966,201,287 |

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 30 sampai 90 hari.

Accounts payable periode ranging from 30 to 90 days.

14. Beban Akrua

14. Accrued Expenses

| | 2017 | 2016 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Gaji dan Tunjangan/ <i>Salaries and Allowances</i> | 19,024,853,148 | 33,513,263,848 |
| Subkontraktor/ <i>Subcontractor</i> | 9,235,106,733 | 13,772,158,086 |
| Bunga/ <i>Interest</i> | 5,622,343,252 | 1,371,262,278 |
| Pesangon Pegawai Kontrak/ <i>Benefits for Contractual Employees</i> | 1,507,747,753 | 1,204,202,422 |
| Sewa/ <i>Rent</i> | 376,041,585 | 944,221,774 |
| Lain-lain/ <i>Others</i> | 8,492,650,341 | 11,961,805,446 |
| Jumlah/ Total | 44,258,742,812 | 62,766,913,854 |

Beban akrual lain-lain terutama merupakan utang Perusahaan dan entitas anak atas transaksi pembelian barang dan jasa yang telah diterima atau dipasok, tetapi belum dibayar, ditagih atau secara formal disepakati dengan pemasok.

Others accrued expenses mainly represent Groups payable related to purchases of goods and services transactions, which has already been received or delivered, but has not been paid, invoiced or formally agreed with vendors.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

15. Utang Bank Jangka Panjang

15. Long-Term Bank Loans

| | 2017 | 2016 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| <u>Rupiah</u> | | |
| PT Bank UOB Indonesia | -- | 2,754,600,032 |
| <u>US Dollar</u> | | |
| PT Bank HSBC Indonesia | 18,212,264,390 | 37,528,278,092 |
| PT Bank DBS Indonesia | 15,315,198,681 | 17,121,747,800 |
| <u>SGD</u> | | |
| PT Bank DBS Indonesia | -- | 16,513,916,878 |
| Jumlah/ Total | 33,527,463,071 | 73,918,542,802 |
| Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ Current Maturities | (21,175,241,118) | (56,532,049,774) |
| Utang Jangka Panjang - Bersih/ Long-term Bank Loan - Net | 12,352,221,953 | 17,386,493,028 |

PT Bank UOB Indonesia

PT Supraco Indonesia:

Merupakan bagian dari total fasilitas gabungan Rp80.000.000.000 (Catatan 12), berupa Fasilitas Kredit Investasi Tetap dengan batas penggunaan maksimum Rp15.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 60 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2018.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 5 Agustus 2017.

Jumlah pembayaran selama tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp2.754.600.032 dan Rp4.463.657.136.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Nil dan Rp2.754.600.032.

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan

Pada tanggal 23 Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa *Committed Amortizing Term Loan* ("ATL") facility yang merupakan pemindahan dari fasilitas pinjaman SL, untuk pembiayaan peralatan proyek *provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add* No. 9 dari PT Total Indonesia E&P sebesar USD1,839,537. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2019. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun. Fasilitas ini dijamin oleh Mobile Offshore Production Unit (MOPU).

Jumlah pembayaran hingga tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD495,260 atau setara dengan Rp6.709.782.615 dan Nil.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD1,344,277 atau setara dengan Rp18.212.264.390 dan Nil.

PT Bank UOB Indonesia

PT Supraco Indonesia:

This represents part of combined facilities obtained amount to Rp80,000,000,000 (Note 12) of which in the form of Fix Investment with a maximum usage limit Rp15,000,000,000. This facility has a credit term of 60 months and will be matured on April 26, 2018.

This loan was fully repaid on August 5, 2017.

Total payments during 2017 and 2016 amounted to Rp2,754,600,032 and Rp4,463,657,136, respectively.

The outstanding balance for this facility as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Nil and Rp2,754,600,032, respectively.

PT Bank HSBC Indonesia

The Company

On May 23, 2017 the Company obtained facility named Committed Amortizing Term Loan ("ATL") facility which is a movement from SL loan facility, for financing project equipment given by PT Total E&P Indonesia called provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add No.9 from PT Total Indonesia E&P as amounted to USD1,839,537. This facility has been mature on July 31, 2019. This facility bears an interest at rate 5.5% per annum. This facility has been secured by Mobile Offshore Production Unit (MOPU).

Total payments during December 31, 2017 and 2016 amounted to USD495,260 or equivalent to Rp6,709,782,615 and Nil, respectively.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2017 and 2016 was USD1,344,277 or equivalent to Rp18,212,264,390 and Nil, respectively.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Supraco Lines (SL)

Pada tanggal 20 November 2013, SL mendapatkan fasilitas gabungan berupa fasilitas *Cash Loan* (LIC) dan *Non Cash* untuk pembiayaan proyek *provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add No. 9* dari PT Total Indonesia E&P sebesar USD5,500,000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 untuk *Cash Loan*, sementara untuk *non-cash loan* akan berakhir 60 bulan sejak pencairan pinjaman. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun. Fasilitas ini dijamin oleh kapal yang dimiliki oleh SL untuk proyek tersebut.

Pada tanggal 23 Mei 2017 fasilitas pinjaman ini dipindahkan ke Perusahaan, sehingga pinjaman tersebut dinyatakan lunas pada tanggal tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing Nil atau setara dengan Nil dan USD2,793,114 atau setara dengan Rp37.528.278.092.

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan

Pada tanggal 18 Mei 2016 Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan berupa *term loan* sebesar USD1,220,000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian turbin proyek MOPU. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 18 bulan dengan suku bunga 4%.

Jumlah pembayaran sampai tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD731,103 dan USD488,897.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD1,130,439 dan USD731.103 atau setara dengan Rp15.315.198.681 dan Rp9.823.099.908.

Pada tanggal 5 Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa *Committed Amortizing Term Loan* ("ATL") facility yang merupakan pemindahan dari fasilitas pinjaman SL, dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar USD1,606,414 dengan jangka waktu hingga tanggal 27 September 2019. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian peralatan proyek *provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add No. 9* yang diberikan oleh PT Total Indonesia E&P. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 4% per tahun dengan transaksi dalam Dolar AS. Pinjaman ini dijamin dengan 1 *Unit Mobile Offshore Production Unit* (MOPU).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

PT Supraco Lines (SL)

On November 20, 2013, SL obtained joint facility named *Cash Loan* (LIC) and *Non-Cash Loan* for financing project given by PT Total E&P Indonesia called *provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add No.9* from PT Total Indonesia E&P amounted to USD5,500,000. This facility will be matured on July 31, 2019 and for *Non-Cash Loan* will be matured 60 months since drawdown date. This facility bears an interest at rate 5.5% per annum. This facility has been guaranteed by vessel owned by SL that dedicated to this project.

On May 23, 2017 this loan facility is transferred to the Company, so the loan is declared paid off on that date.

The outstanding balance for this facility as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Nil or equivalent to Nil and USD2,793,114 or equivalent to Rp37,528,278,092, respectively.

PT Bank DBS Indonesia

The Company

On May 18, 2016 the Company obtained financing facility in the form of *term loan* amounting to USD1,220,000. This loan used to purchase turbin on MOPU project. Tenor of this loan is 18 months with 4% interest rate.

Total payment up to December 31, 2017 and 2016 amounted to USD731,103 and USD488,897, respectively.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2017 and 2016 amounted to USD1,130,439 and USD731.103 or equivalent to Rp15,315,198,681 and Rp9,823,099,908, respectively.

On May 5, 2017 the Company obtained loan facility named *Uncommitted Amortizing Term Loan* ("ATL") facility which is a transfer from SL loan facility, with total facility available as maximal amount USD1,606,414 with Term of this facility up to September 27, 2019. This facility is used for financing project equipment given by PT Total E&P Indonesia called *provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add No.9* from PT Total Indonesia E&P. This facility bears interest rate at 4% per annum for withdrawal in USD. This facility is secured by 1 *Unit Mobile Offshore Production Unit* (MOPU).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Jumlah pembayaran sampai tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yaitu masing-masing sebesar USD475,974 dan Nil atau setara dengan Rp6.448.504.287 dan Nil.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD1,130,440 dan Nil, atau setara dengan Rp15.315.198.681 dan Nil.

PT Supraco Lines (SL)

Pada tanggal 13 September 2013, SL memperoleh fasilitas berupa *Uncommitted Amortizing Term Loan* ("ATL") facility, dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar USD4,100,000 atau ekuivalen dalam mata uang Dolar Singapura, dengan jangka waktu maksimum 36 bulan, dengan pilihan untuk memperpanjang 24 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian peralatan vibro hammer dan hopper barge yang diperlukan untuk proyek *Provision of One (1) Unit Crane Barge and HS Package for Dredging and Lifting add No. 9* yang diberikan oleh PT Total Indonesia E&P. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 5,8% per tahun dengan transaksi dalam Dolar AS.

Selain itu SL juga memperoleh fasilitas jaminan perbankan dalam bentuk *uncommitted performance guarantee long term* ("B/G") facility, dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum sebesar USD500,000, dengan jangka waktu 48 bulan (tidak termasuk periode klaim).

Jumlah pembayaran selama tahun 2017 adalah sebesar USD231,618 (2016: USD231,618) dan SGD749,441 (2016: SGD757,235).

Pada tanggal 5 Mei 2017 fasilitas pinjaman ini dipindahkan ke Perusahaan, sehingga pinjaman tersebut dinyatakan lunas pada tanggal tersebut.

Saldo Utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Nil atau setara dengan Nil (2016: USD543,216 atau setara dengan Rp7.298.462.072), serta dalam mata uang SGD per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar SGD- atau setara dengan Nil (2016: SGD1,775,896 atau setara dengan Rp16.513.916.878).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

Total payment up to December 31, 2017 and 2016 amounted to USD475,974 and Nil or equivalent to Rp6,448,504,287 and Nil, respectively.

The outstanding balance for this facility as of December 31, 2017 and 2016 amounted to USD1,130,440 and Nil or equivalent to Rp15,315,198,681 and Nil, respectively.

PT Supraco Lines (SL)

On September 13, 2013 SL obtained loan facility named Uncommitted Amortizing Term Loan ("ATL") facility with total facility available as maximal amount USD4,100,000 or equivalent in Singapore Dollar. Term of this facility within period maximum 36 months, with the option to be extended for 24 month. This facility is used for financing purchase of vibro hammer and hopper barge, which will be used for Provision of One (1) Unit Crane Barge and HS Package for Dredging and Lifting add No. 9 project by PT Total Indonesia E&P. This facility bears interest rate at 5.8% per annum for withdrawal in US Dollar.

Besides, SL has also obtained bank gurantee facility such as uncommitted performance guarantee long term ("B/G") facility, with total facility available as maximal amount USD500,000, with tenor 48 months (exclude claim period).

Total payments during 2017 is USD231,618 (2016: USD231,618) and SGD749,441 (2016: SGD757,235).

On May 5, 2017 this facility is transfered to the Company, therefore the loan is declared paid off on that date.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2017 was Nil or equivalent to Nil (2016: USD543,216 or equivalent to Rp7,298,462,072), and denominated in SGD as December 31, 2017 was SGD- or equivalent to Nil (2016: SGD1,775,896 or equivalent to Rp16,513,916,878).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

16. Utang Sewa Pembiayaan

16. Finance Lease Liabilities

a. Berdasarkan Jatuh Tempo/By Due Date

Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun/Due in:

2018

2016

2017

Jumlah Pembayaran Minimum Sewa/Minimum Lease Payment

Bunga/Interest

Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa/Present Value of Minimum Lease

Payment

Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/Current Maturities

Liabilitas Sewa Pembiayaan

Jangka Panjang - Bersih/Long-Term Lease Liabilities - Net

b. Berdasarkan Pemberi Sewa/By Lessor

PT Orix Indonesia Finance

PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia

Jumlah/Total

| | 2017 | 2016 |
|--|----------------------|--------------------|
| | 2,400,678,302 | -- |
| | 2,178,332,326 | 261,984,000 |
| | 541,374,698 | -- |
| | 5,120,385,326 | 261,984,000 |
| | (603,118,678) | (7,458,492) |
| | 4,517,266,648 | 254,525,508 |
| | (1,952,706,014) | (254,525,508) |
| | 2,564,560,634 | -- |
| | 2017 | 2016 |
| | Rp | Rp |
| | 3,294,147,670 | 254,525,508 |
| | 1,223,118,978 | -- |
| | 4,517,266,648 | 254,525,508 |

Manajemen Grup menetapkan kebijakan untuk membeli peralatan proyek dan kendaraan melalui sewa pembiayaan. Jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun dengan suku bunga efektif antara 5% - 8% per tahun. Utang ini dijamin dengan kendaraan bermotor dan peralatan proyek yang dibiayai.

The Group's management established a policy to purchase project equipment and vehicles for the operations through finance lease. The leases have terms between 2 to 3 years with effective interest rate per annum between 5% - 8% per annum. These liabilities are secured by vehicles and project equipment that were financed.

17. Utang Pembelian Kendaraan

17. Liability on Purchase of Vehicles

PT ORIX Indonesia Finance

Jatuh yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Current Maturities

Utang Pembelian Aset Tetap Bersih/

Liability of Purchase of Vehicle-Net

| | 2017 | 2016 |
|--|--------------|-------------------|
| | 74,846,487 | 135,425,072 |
| | (74,846,487) | (60,578,585) |
| | -- | 74,846,487 |

PT Orix Indonesia Finance

Utang Pembelian kendaraan kepada PT Orix Indonesia ini merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada SI. Fasilitas ini berupa kredit kendaraan bermotor atas 1 unit Mitsubishi L300 selama 36 bulan.

PT Orix Indonesia Finance

Liability on purchase of vehicle are financing facility provided by PT Orix Indonesia to SI. These facilities are vehicles credit facility to credit 1 unit Mitsubishi L300 for 36 months.

Utang ini dijamin dengan kendaraan bermotor dan peralatan proyek yang dibiayai (Catatan 10).

These liabilities are secured by vehicles and project equipment that were financed (Note 10).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

18. Utang Lain-Lain

18. Other Payables

| | 2017 | 2016 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Pihak Berelasi (Catatan 29)/ <i>Related Parties (Note 29)</i> | 651,197,090 | 1,130,144,963 |
| Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i> | | |
| OTP Geothermal Pte Ltd | 56,427,000,000 | 56,427,000,000 |
| PT Envi Reksatama | -- | 3,400,882,920 |
| Subjumlah/ <i>Subtotal</i> | 56,427,000,000 | 59,827,882,920 |
| Jumlah/ Total | 57,078,197,090 | 60,958,027,883 |

Utang kepada OTP Geothermal Pte Ltd merupakan utang terkait dengan perolehan investasi saham ke PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") oleh SI (Catatan 31.I).

Loan to OTP Geothermal Pte Ltd was in relation to investment in shares of PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") by SI (Note 31.I).

Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, kecuali ketika seluruh jumlah terutang telah lewat jatuh tempo.

This loan facility charged no bear interest except when the entire outstanding amount is matured.

19. Liabilitas Imbalan Kerja

19. Employee Benefit Liabilities

Perusahaan dan SI menghitung Provisi Imbalan Kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah 421 dan 467 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

The Company and SI calculate post-employment Provision for its qualified employees in accordance with Labor Law No.13/2003. The number of employees entitled for the benefits in 2017 and 2016 was 421 and 467 (unaudited), respectively.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun diakui seluruhnya dalam laba komprehensif lain.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to the other comprehensive income.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as interest rate risk, and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts of post employment benefit recognized in profit or loss as follows:

| | 2017 | | | |
|-----------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------|----------------------|
| | Program Pensiun/ Pension Plan | Cuti Besar/ Service Leave | Jumlah/ Total | |
| | Rp | Rp | Rp | |
| Biaya jasa kini | 3,332,483,356 | 721,502,939 | 4,053,986,295 | Current service cost |
| Biaya bunga | 2,307,890,356 | 122,306,283 | 2,430,196,639 | Interest cost |
| Kerugian aktuarial - bersih | -- | 29,858,516 | 29,858,516 | Actuarial loss - net |
| Jumlah | 5,640,373,712 | 873,667,738 | 6,514,041,450 | Total |

| | 2016 | | | |
|-----------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------|----------------------|
| | Program Pensiun/ Pension Plan | Cuti Besar/ Service Leave | Jumlah/ Total | |
| | Rp | Rp | Rp | |
| Biaya jasa kini | 4,526,228,362 | 1,111,363,445 | 5,637,591,807 | Current service cost |
| Biaya bunga | 2,941,348,678 | 150,536,088 | 3,091,884,766 | Interest cost |
| Biaya jasa lalu | (3,528,672,254) | (358,215,173) | (3,886,887,427) | Past service cost |
| Kerugian aktuarial - bersih | -- | (709,320,329) | (709,320,329) | Actuarial loss - net |
| Jumlah | 3,938,904,786 | 194,364,031 | 4,133,268,817 | Total |

Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts of employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position as follows:

| | 2017 | | | |
|---|----------------------------------|------------------------------|-----------------------|---------------------------------------|
| | Program Pensiun/ Pension Plan | Cuti Besar/ Service Leave | Jumlah/ Total | |
| | Rp | Rp | Rp | |
| Nilai kini kewajiban yang tidak didanai | 34,243,347,322 | 1,772,216,972 | 36,015,564,294 | Present value of unfunded obligations |
| Liabilitas bersih | 34,243,347,322 | 1,772,216,972 | 36,015,564,294 | Net liability |

| | 2016 | | | |
|---|----------------------------------|------------------------------|-----------------------|---------------------------------------|
| | Program Pensiun/ Pension Plan | Cuti Besar/ Service Leave | Jumlah/ Total | |
| | Rp | Rp | Rp | |
| Nilai kini kewajiban yang tidak didanai | 34,656,845,240 | 1,826,838,264 | 36,483,683,504 | Present value of unfunded obligations |
| Liabilitas bersih | 34,656,845,240 | 1,826,838,264 | 36,483,683,504 | Net liability |

Mutasi kerugian (Keuntungan) aktuarial adalah sebagai berikut:

Actuarial Losses (Gains) movement are as follows:

| | 2017 | | | |
|-------------------------------------|----------------------------------|------------------------------|--------------------|-----------------------------|
| | Program Pensiun/ Pension Plan | Cuti Besar/ Service Leave | Jumlah/ Total | |
| | Rp | Rp | Rp | |
| Saldo Awal | 6,629,041,071 | -- | 6,629,041,071 | Beginning Balance |
| Keuntungan Aktuarial Tahun Berjalan | (5,690,610,981) | -- | (5,690,610,981) | Actuarial Gain for the Year |
| Saldo Akhir | 938,430,090 | -- | 938,430,090 | Ending Balance |

| | 2016 | | | |
|-------------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------|-----------------------------|
| | Program Pensiun/ Pension Plan | Cuti Besar/ Service Leave | Jumlah/ Total | |
| | Rp | Rp | Rp | |
| Saldo Awal | 7,976,148,208 | -- | 7,976,148,208 | Beginning Balance |
| Keuntungan Aktuarial Tahun Berjalan | (1,347,107,137) | -- | (1,347,107,137) | Actuarial Gain for the Year |
| Saldo Akhir | 6,629,041,071 | -- | 6,629,041,071 | Ending Balance |

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balance of present value of benefits obligation is as follows:

| | 2017 | | | |
|--|--|------------------------------------|------------------------|---|
| | Program Pensiun/ Pension Plan Rp | Cuti Besar/ Service Leave Rp | Jumlah/ Total Rp | |
| Nilai kini kewajiban kini - awal periode | 34,656,845,240 | 1,826,838,265 | 36,483,683,505 | <i>Present value obligations - beginning</i> |
| Beban Tahun Berjalan (Catatan 25) | 5,640,373,713 | 873,667,737 | 6,514,041,450 | <i>Current Year Expense (Note 25)</i> |
| Pembayaran Manfaat | (363,260,650) | (928,289,030) | (1,291,549,680) | <i>Benefit payments</i> |
| | 39,933,958,303 | 1,772,216,972 | 41,706,175,275 | |
| Pendapatan Komprehensif Lainnya | (5,690,610,981) | -- | (5,690,610,981) | <i>Other Comprehensive Income</i> |
| Saldo Akhir Liabilitas bersih | 34,243,347,322 | 1,772,216,972 | 36,015,564,294 | <i>Ending Balance of Net liabilities</i> |

| | 2016 | | | |
|--|--|------------------------------------|------------------------|---|
| | Program Pensiun/ Pension Plan Rp | Cuti Besar/ Service Leave Rp | Jumlah/ Total Rp | |
| Nilai kini kewajiban kini - awal periode | 33,077,579,859 | 2,164,051,442 | 35,241,631,301 | <i>Present value obligations - beginning</i> |
| Beban Tahun Berjalan (Catatan 25) | 3,938,904,786 | 194,364,031 | 4,133,268,817 | <i>Current Year Expense (Note 25)</i> |
| Pembayaran Manfaat | (1,012,532,267) | (531,577,210) | (1,544,109,477) | <i>Benefit payments</i> |
| | 36,003,952,378 | 1,826,838,263 | 37,830,790,641 | |
| Pendapatan Komprehensif Lainnya | (1,347,107,137) | -- | (1,347,107,137) | <i>Other Comprehensive Income</i> |
| Saldo Akhir Liabilitas bersih | 34,656,845,241 | 1,826,838,263 | 36,483,683,504 | <i>Ending Balance of Net liabilities</i> |

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

**Dampak Program Pensiun Iuran Pasti dan
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/
Impact on Defined Contribution Pension Plan and
Other Long-Term Employee Benefits**

| | Perubahan Asumsi/ Change in Assumption | Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value Benefit Obligation | |
|----------------------------|---|---|--------------------------------|
| Tingkat Diskonto per Tahun | Kenaikan/Increase 1% | 33,138,772,869 | <i>Discount Rate per Annum</i> |
| | Penurunan/Decrease 1% | 39,306,348,812 | |
| Tingkat Gaji Normal | Kenaikan/Increase 1% | 39,403,068,421 | <i>Salary Increment Rate</i> |
| | Penurunan/Decrease 1% | 33,007,973,930 | |

Perhitungan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria, yang laporannya bertanggal masing-masing 12 Januari 2018 dan 18 Januari 2017. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The calculation of employee benefit liabilities as of December 31, 2017 and 2016 was calculated by independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria with its report dated on January 12, 2018 and January 18, 2017, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

| | 2017 dan / and 2016 | |
|---------------------------------|---------------------------------|--|
| Tingkat Diskonto per Tahun | 7.5%-8.5% | <i>Discount Rate per Annum</i> |
| Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun | 5%-7% | <i>Salary Increment Rate per Annum</i> |
| Tingkat Pensiun Normal | 56 tahun / years | <i>Normal Retirement Age</i> |
| Tabel Mortalita | TMI 3 | <i>Mortality Table</i> |
| Tingkat Cacat | 5% TMI 3 | <i>Disability Rate</i> |
| Tingkat Pengunduran Diri | 2.5% per tahun / years (linear) | <i>Resignation Rate</i> |

20. Modal Saham

20. Capital Stock

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the stockholders list issued by Biro Administrasi Efek Perusahaan (Administration Office of Listed Shares of the Company), PT Adimitra Transferindo, the stockholders of the Company are as follows:

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

| | 2017 | | |
|---|-----------------------------------|---|--|
| | Jumlah Saham/ Number of Shares | Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership % | Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp |
| Pemegang Saham / Name of Stockholders | | | |
| PT Radiant Nusa Investama | 174,354,500 | 22.64 | 17,435,450,000 |
| Tn. Haiyanto | 212,018,800 | 27.53 | 21,201,880,000 |
| Nexgram Emerging Capital Ltd | 73,741,000 | 9.58 | 7,374,100,000 |
| Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)/ General Public (each below 5%) | 309,885,700 | 40.25 | 30,988,570,000 |
| Jumlah / Total | 770,000,000 | 100.00 | 77,000,000,000 |

| | 2016 | | |
|---|-----------------------------------|---|--|
| | Jumlah Saham/ Number of Shares | Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership % | Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp |
| Pemegang Saham / Name of Stockholders | | | |
| PT Radiant Nusa Investama | 174,354,500 | 22.64 | 17,435,450,000 |
| Tn. Haiyanto | 212,018,800 | 27.53 | 21,201,880,000 |
| Tn. Koento Wahyudi | 42,686,700 | 5.54 | 4,268,670,000 |
| Nexgram Emerging Capital Ltd | 41,046,300 | 5.33 | 4,104,630,000 |
| Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)/ General Public (each below 5%) | 299,893,700 | 38.96 | 29,989,370,000 |
| Jumlah / Total | 770,000,000 | 100.00 | 77,000,000,000 |

21. Kepentingan Nonpengendali

21. Non-Controlling Interest

| | Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih/ Minority Interest in Net Assets | | Kepentingan Non Pengendali atas Laba Bersih/ Non Controlling Interest in Net Income | |
|---|--|------------------|---|---------------|
| | 2017 | 2016 | 2017 | 2016 |
| SI dan Entitas Anak/ SI and Subsidiaries | 6,521,387 | 6,803,843 | 140,143 | 70,487 |
| Jumlah/ Total | 6,521,387 | 6,803,843 | 140,143 | 70,487 |

Pada tahun 2017 dan 2016, nonpengendali menerima dividen dari entitas anak-SI sebesar Rp19.608 dan Rp49.020.

In 2017 and 2016, Non-Controlling Interest received dividend from subsidiary entity-SI amounted to Rp19,608 and Rp49,020, respectively.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

22. Tambahan Modal Disetor

22. Additional Paid-in Capital

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2006 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan rincian sebagai berikut:

Represent additional paid-in capital through initial public offering of the Company in 2006 after deducting the share issuance cost as follows:

| | <u>2017 dan/ and 2016</u> | |
|---|------------------------------|--|
| Agio atas Penerbitan Saham Sebanyak 170.000.000 Saham dengan Nilai Nominal Rp 100 per Saham dengan Harga Penawaran Rp 250 per Saham | 25,500,000,000 | <i>Additional Paid-in Capital from Issuance of 170,000,000 Shares with par Value of Rp 100 per Share and Offer Price of Rp 250 per Share</i> |
| Dikurangi Biaya Emisi Saham | <u>(3,902,936,278)</u> | |
| Agio Saham Bersih | <u>21,597,063,722</u> | <i>Less Share Issuance Costs</i> |
| Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali | <u>9,374,556,225</u> | Net-paid in surplus |
| Jumlah | <u>30,971,619,947</u> | <i>Difference in Value of Restructuring Transaction Between Entities Under Common Control</i> |
| | | Total |

23. Pendapatan

23. Revenues

| | <u>2017</u> | <u>2016</u> | |
|---------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------|
| Jasa Pendukung Operasi | 602,351,853,328 | 818,016,990,409 | <i>Operating Support Services</i> |
| Jasa Agensi dan Kegiatan Lepas Pantai | 264,903,885,837 | 310,617,613,556 | <i>Agency and Offshore Services</i> |
| Jasa Inspeksi | 195,060,416,803 | 179,571,237,702 | <i>Inspection Services</i> |
| Lain-lain | <u>62,812,366,680</u> | <u>7,427,872,569</u> | <i>Others</i> |
| Jumlah | <u>1,125,128,522,648</u> | <u>1,315,633,714,236</u> | Total |

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada periode 2017 dan 2016:

The following is breakdown of income that exceeds 10% of total revenue in the period 2017 and 2016, respectively:

| | <u>2017</u> | <u>2016</u> |
|------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. | 261,233,404,088 | 222,810,959,462 |
| PT Pertamina Hulu Energie | 115,179,765,048 | 101,973,992,918 |
| Total E&P Indonesia | 104,231,402,418 | 250,965,828,067 |
| ENI Muara Bakau B.V | 103,783,447,213 | 141,412,411,314 |
| PT Sorik Marapi Geothermal Power | 67,099,888,210 | 399,355,858 |
| Conoco Phillips Indonesia | <u>11,129,678,064</u> | <u>53,636,409,099</u> |
| Jumlah/Total | <u>662,657,585,041</u> | <u>771,198,956,718</u> |

24. Beban Langsung

24. Direct Costs

| | <u>2017</u> | <u>2016</u> | |
|---|-------------------------------|---------------------------------|--|
| Beban Gaji dan Tunjangan | 601,959,092,950 | 735,902,434,061 | <i>Salary and Allowance Expenses</i> |
| Beban Subkontraktor | 97,079,411,856 | 97,568,972,172 | <i>Subcontractor Expenses</i> |
| Beban Penyusutan (Catatan 10) | 52,911,299,830 | 53,569,430,653 | <i>Depreciation Expenses (Note 10)</i> |
| Beban Material | 32,855,682,541 | 36,741,917,470 | <i>Materials Expenses</i> |
| Beban Perjalanan | 30,188,223,500 | 31,299,478,477 | <i>Travelling Expenses</i> |
| Beban Kendaraan | 26,285,682,438 | 43,839,843,637 | <i>Vehicle Expenses</i> |
| Beban Peralatan dan Perlengkapan | 24,148,011,694 | 23,940,920,546 | <i>Supplies and Equipment Expenses</i> |
| Beban Sewa Kapal | 15,288,954,741 | 12,990,754,134 | <i>Vessel Rental Expenses</i> |
| Beban Seragam dan Perlengkapan Keamanan | 6,061,543,178 | 8,273,993,761 | <i>Uniform and Safety Equipment Expenses</i> |
| Beban Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000) | <u>39,291,453,287</u> | <u>42,435,759,813</u> | <i>Other Expenses (Belows Rp1,000,000,000)</i> |
| Jumlah | <u>926,069,356,015</u> | <u>1,086,563,504,724</u> | Total |

25. Beban Usaha

25. Operating Expenses

| | <u>2017</u> | <u>2016</u> | |
|---|-------------------------------|-------------------------------|---|
| Beban Umum dan Administrasi | | | General and Administratives Expenses |
| Beban Gaji dan tunjangan | 88,521,398,126 | 95,654,232,721 | Salary and Allowance Expenses |
| Beban Imbalan Kerja (Catatan 19) | 6,514,041,450 | 4,133,268,817 | Employee Benefit Expenses (Note 19) |
| Beban Kendaraan | 4,329,588,884 | 4,709,286,781 | Vehicle Expenses |
| Beban Gedung | 3,214,446,327 | 4,614,306,409 | Building Expenses |
| Beban Kantor | 3,156,783,339 | 3,715,745,158 | Office Expenses |
| Beban Profesional | 2,372,892,407 | 2,036,663,607 | Professional Fee Expenses |
| Beban Rekrutmen dan Pelatihan | 1,874,201,197 | 1,086,716,254 | Recruitment and Training Expenses |
| Beban Perjalanan Dinas | 1,608,675,762 | 1,303,454,899 | Travelling Expenses |
| Beban Penyusutan (Catatan 10) | 1,425,836,915 | 2,861,027,559 | Depreciation Expenses (Note 10) |
| Beban Donasi | 1,407,520,186 | 1,333,975,162 | Donation Expenses |
| Beban Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000) | 3,836,450,971 | 5,379,124,257 | Other Expenses (Belows Rp1,000,000,000) |
| Jumlah | <u>118,261,835,564</u> | <u>126,827,801,624</u> | Total |

26. Beban Pajak Penghasilan Final

26. Final Income Tax Expenses

| | <u>2017</u> | <u>2016</u> | |
|---------------------------|-----------------------------|---------------------------|------------------------|
| Pajak Final | | | Final Tax |
| Perusahaan | 252,080,291 | -- | Company |
| Entitas Anak | 786,911,573 | 857,579,061 | Subsidiaries |
| Jumlah Pajak Final | <u>1,038,991,864</u> | <u>857,579,061</u> | Total Final Tax |

Rekonsiliasi antara pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dengan penerimaan pendapatan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income that subject to final income tax according to the consolidated financial statements with receipts of income is as follows:

| | <u>2017</u> | <u>2016</u> | |
|---|------------------------------|------------------------------|--|
| Pendapatan | | | Revenues |
| Perusahaan | | | Company |
| Konstruksi | 7,578,850,240 | -- | Construction |
| Entitas Anak | | | Subsidiaries |
| Manajemen Gedung | 2,581,834,209 | 2,418,157,241 | Building Management |
| Konstruksi | 17,624,271,749 | 20,525,444,563 | Construction |
| Jumlah Pendapatan | <u>27,784,956,198</u> | <u>22,943,601,804</u> | Total Revenues |
| Beban Pajak Penghasilan Final | | | Final Income Tax Exepenses |
| Perusahaan | | | Company |
| Konstruksi | 252,080,291 | -- | Construction |
| Entitas Anak | | | Subsidiaries |
| Manajemen Gedung | 258,183,421 | 241,815,724 | Building Management |
| Konstruksi | 528,728,152 | 615,763,337 | Construction |
| Jumlah Beban Pajak Penghasilan Final | <u>1,038,991,864</u> | <u>857,579,061</u> | Total Final Income Tax Expenses |

27. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

27. Cash Dividend and General Reserve

a. Saldo Laba yang Belum Ditetapkan Penggunaannya

a. Unappropriated Retained Earnings

| | 2017 | 2016 | |
|---|------------------------|------------------------|--------------------------------------|
| Saldo Laba yang Belum Ditetapkan Penggunaannya terdiri dari : | | | Unappropriated Retained Earnings |
| Akumulasi Saldo Laba | 257,606,901,689 | 232,768,858,937 | Consist of : |
| Pendapatan Komprehensif Lain (Catatan 19) | 703,822,568 | 4,971,780,803 | Accumulated of Retained Earning |
| Jumlah | 258,310,724,257 | 237,740,639,740 | Other Comprehensive Income (Note 19) |
| | | | Total |

Saldo laba yang belum ditetapkan penggunaannya terdiri dari:

1. Akumulasi saldo laba merupakan akumulasi laba setelah dikurangi pembagian dividen dan pembentukan dana cadangan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Pendapatan komprehensif lain yang berasal dari keuntungan (kerugian) aktuarial merupakan saldo laba yang berasal dari pengukuran kembali program imbalan pasti bersih setelah pajak.

Unappropriated retained earnings consist of:

1. Accumulated retained earning is the amount of earnings deducted by dividend payment and general reserve in accordance with the decision of General Meeting of Shareholders.
2. Others comprehensive income which comes from actuarial gain (losses) is retained earnings from remeasurement of post-employment benefit net of tax.

b. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No.17 tanggal 14 Juni 2017 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2016 sebesar Rp4.620.000.000 atau Rp6,0 per saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No.21 tanggal 29 Juni 2016 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2015 sebesar Rp5.775.000.000 atau Rp7,5 per saham.

b. Cash Dividend and General Reserve

Based on the Deed of Stockholders Resolution No.17 dated June 14, 2017 of P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., notary public in Jakarta, the stockholders approved to distributed cash dividends for the year 2016 amounting to Rp4,620,000,000 or Rp6.0 per share.

Based on the Deed of Stockholders Resolution No.21 dated June 29, 2016 of P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., notary public in Jakarta, the stockholders approved to distributed cash dividends for the year 2015 amounting to Rp5,775,000,000 or Rp7.5 per share.

28. Laba per Saham

28. Earning per Share

Laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Profit for the year attributable to owner of the parent entity for the calculation of basic earning per share is as follows:

| | 2017 | 2016 | |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| Laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk | 20,922,223,290 | 26,070,246,283 | Profit for the year attributable to owner of the parent entity |

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar adalah 770.000.000.

Number of Shares

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per is 770,000,000.

| | 2017 | 2016 | |
|--|----------------|----------------|--|
| Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | 20,922,223,290 | 26,070,246,283 | Profit for the year attributable to owner of the parent entity |
| Rata-rata Tertimbang Saham Beredar | 770,000,000 | 770,000,000 | Weighted Average of Outstanding Shares |
| Laba per Saham Dasar | 27.17 | 33.86 | Basic Earnings per Share |

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

At statement of financial positions date, the Company did not have potentially dilutive shares.

29. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

29. Nature and Transaction with Related Parties

| Pihak Berelasi/ Related Parties | Hubungan/ Relationship | Transaksi/ Transactions |
|---------------------------------|--|---|
| PT Radiant Nusa Investama | Pemegang Saham/ Shareholders | Setoran Modal/ Capital Stock |
| PT Radiant Guna Persada | Entitas Dibawah Pengendalian Bersama/ Entity Under Common Control | Piutang Non-Usaha/ Due from Related Parties Non-Trade |
| PT Guna Mandiri Paripurna | Entitas Dibawah Pengendalian Bersama/ Entity Under Common Control | Piutang Usaha/ Accounts Receivable |

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

- | | |
|---|---|
| <p>a. Jumlah kompensasi Komisaris dan Direksi Grup selama tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp16.153.786.038 dan Rp15.917.831.346.</p> <p>b. Pada 31 Desember 2017 dan 2016, Grup juga mempunyai transaksi piutang usaha kepada PT Guna Mandiri Paripurna masing-masing sebesar Rp230.079.612 dan Rp132.042.192.</p> <p>c. Grup juga mempunyai transaksi piutang di luar usaha sebagai berikut:</p> | <p>a. Total remuneration of Group's Commisioners and Directors for the years 2017 and 2016 amounted to Rp16,153,786,038 and Rp15,917,831,346, respectively.</p> <p>b. On December 31, 2017 and 2016, Group also has account receivables transaction to PT Guna Mandiri Paripurna amounted to Rp230,079,612 and Rp132,042,192, respectively.</p> <p>c. Group has non-trade receivable transaction, as follows:</p> |
|---|---|

| | 2017 | 2016 |
|--|----------------------|----------------------|
| PT Radiant Guna Persada | 2,351,046,879 | 990,316,422 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)/ Others (each under Rp500,000,000) | 3,603,181,181 | 4,629,484,144 |
| Jumlah/ Total | 5,954,228,060 | 5,619,800,566 |
| Bagian jatuh tempo dalam satu tahun Catatan 5)/ Current Maturities (Note 5) | (918,931,252) | (901,249,955) |
| Bagian jangka panjang / Long-term portion | 5,035,296,808 | 4,718,550,611 |

- | | |
|---|---|
| <p>d. Grup juga mempunyai transaksi utang di luar usaha sebagai berikut (Catatan 18):</p> | <p>d. Group also entered into non-trade payable transaction as follows (Note 18):</p> |
|---|---|

| | 2017 | 2016 |
|---------------------------|--------------------|----------------------|
| PT Radiant Guna Persada | -- | 115,623,071 |
| PT Radiant Nusa Investama | 651,197,090 | 1,014,521,892 |
| Jumlah / Total | 651,197,090 | 1,130,144,963 |

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

30. Informasi Segmen

30. Segment of Information

Segmen Operasi

Grup pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Jasa pendukung operasi meliputi: jasa penyediaan sumber daya manusia, pelatihan, pemeliharaan dan perbaikan, sewa kendaraan serta penyediaan dan pengelolaan terintegrasi untuk basis lapangan minyak dan gas.
2. Jasa inspeksi meliputi: jasa *voluntary inspection*, *statutory inspection*, *non destructive testing services* dan *oil country tubular goods*, dan analisis dampak lingkungan.
3. Jasa agensi dan kegiatan lepas pantai meliputi kegiatan keagenan, penyediaan jasa untuk kegiatan lepas pantai termasuk pengoperasian *mobile offshore production unit* dan, jasa pelayaran dalam negeri.
4. Jasa lain-lain meliputi: jasa konstruksi, jasa manajemen gedung, dan lain-lainnya.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Operating Segment

The Group is presently engaged in the following business:

1. Operating support services include: human resources services, training, repairs and maintenance, car rent and integrated base management for oil and gas.
2. Inspection services include: voluntary inspection, statutory inspection, non destructive testing services and oil country tubular goods, and environmental survey.
3. Agency and offshore services include: the activities of the agency, the provision of services for offshore activities including the operation of a mobile offshore production unit, and Local shipping services.
4. Others covering construction services include: building management services, and others.

The following are segment information based on business segment:

| | 2017 | | | | | |
|---|---|---|--|----------------------------|--------------------------------------|----------------------------------|
| | Jasa Pendukung Operasi/ Operating Support Services Rp | Jasa Inspeksi/ Inspection Services Rp | Jasa Agensi & Kegiatan Lepas Pantai/ Agency & Offshore Services Rp | Lain-lain/ Others Rp | Konsolidasian/ Consolidated Rp | |
| Laporan Laba Rugi | | | | | | Profit and Loss |
| Pendapatan | 602,351,853,330 | 195,060,416,803 | 317,273,142,962 | 66,070,622,026 | 1,180,756,035,121 | Revenue |
| Pendapatan Antar Segmen | -- | -- | (52,369,257,125) | (3,258,255,348) | (55,627,512,473) | Inter Segment Revenue |
| Beban Langsung | 570,950,220,816 | 141,222,689,012 | 211,047,178,465 | 55,218,524,846 | 978,438,613,139 | Direct Costs |
| Beban Antar Segmen | -- | -- | (52,369,257,124) | -- | (52,369,257,124) | Inter Segment Direct Costs |
| Total Laba Kotor | 31,401,632,514 | 53,837,727,791 | 106,225,964,496 | 7,593,841,832 | 199,059,166,633 | Total Gross Profit |
| Laba Usaha | | | | | 79,561,809,879 | Profit From Operations |
| Laba Sebelum Pajak | | | | | 38,913,911,728 | Profit Before Tax |
| Informasi Lainnya | | | | | | Others Information |
| Aset Segmen yang tidak dapat dialokasikan | | | | | 959,347,737,750 | Unallocated Assets Segments |
| Liabilitas Segmen yang tidak dapat dialokasikan | | | | | 579,058,872,159 | Unallocated Liabilities Segments |

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

| | 2016 | | | | | |
|--|--|--|---|----------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|
| | Jasa Pendukung Operasi/ Operating Support Services Rp | Jasa Inspeksi/ Inspection Services Rp | Jasa Agensi & Kegiatan Lepas Pantai/ Agency & Offshore Services Rp | Lain-lain/ Others Rp | Konsolidasian/ Consolidated Rp | |
| Laporan Laba Rugi | | | | | | Profit and Loss |
| Pendapatan | 818,016,990,409 | 183,954,810,853 | 361,367,617,556 | 8,830,110,069 | 1,372,169,528,887 | Revenue |
| Pendapatan Antar Segmen | -- | (4,383,573,151) | (50,750,004,000) | (1,402,237,500) | (56,535,814,651) | Inter Segment Revenue |
| Beban Langsung | 750,529,077,094 | 145,905,325,080 | 234,983,547,401 | 10,279,132,300 | 1,141,697,081,875 | Direct Costs |
| Beban Antar Segmen | (4,383,573,151) | -- | (50,750,004,000) | -- | (55,133,577,151) | Inter Segment Direct Costs |
| Total Laba Kotor | 71,871,486,466 | 33,665,912,622 | 126,384,070,155 | (2,851,259,731) | 229,070,209,512 | Total Gross Profit |
| Laba Usaha | | | | | 101,060,857,382 | Profit From Operations |
| Laba Sebelum Pajak | | | | | 54,852,288,151 | Profit Before Tax |
| Informasi Lainnya | | | | | | Others Information |
| Aset Segmen yang tidak dapat dialokasikan | | | | | 979,132,450,762 | Unallocated Assets Segments |
| Liabilitas Segmen yang tidak dapat dialokasikan | | | | | 619,413,387,232 | Unallocated Liabilities Segments |

Segmen Geografis

Operasi Grup berlokasi di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Pendapatan berdasarkan lokasi geografis:

| |
|----------------------|
| Jawa/ Java |
| Kalimantan/ Borneo |
| Sumatera |
| Jumlah/ Total |

Geographical Segment

The Group's operations are located in Indonesian areas which have relatively the same risks and benefits. Revenue based on geographical segments:

| | 2017 | 2016 |
|----------------------|--------------------------|--------------------------|
| Jawa/ Java | 818,919,218,197 | 788,568,729,313 |
| Kalimantan/ Borneo | 159,332,282,365 | 348,394,841,451 |
| Sumatera | 146,877,022,086 | 178,670,143,472 |
| Jumlah/ Total | 1,125,128,522,648 | 1,315,633,714,236 |

31. Ikatan

Perusahaan

a. Pada tanggal 27 April 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian Maleo Development dengan Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., yang tertuang dalam perjanjian No.900252 mengenai *Mobile Offshore Project Unit (MOPU) Operating Services* yang berlaku sampai 28 September 2010 dengan nilai kontrak sebesar USD110,081,000.

Pada tanggal 8 Juni 2010, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., mengadakan addendum dengan Perusahaan atas perjanjian di atas dengan Ref No.013/MDO/LEG/III/10 diperpanjang dengan jangka waktu perjanjian untuk periode 5 tahun.

Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan dan Santos sepakat untuk memperpanjang perjanjian tersebut diatas dimulai dari periode 1 Agustus 2011 hingga 21 Juli 2016. Santos memiliki hak untuk memperpanjang secara otomatis perjanjian tersebut setelah tanggal 31 Juli 2016 untuk periode 1 Agustus 2016 hingga 20 April 2018.

The Company

a. On April 27, 2006, the Company signed Maleo Development contract with Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. as stated in agreement No.900252 regarding *Mobile Offshore Project Unit (MOPU) Operating Services* which valid until September 2010 with contract value USD110,081,000.

On June 8, 2010, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., entered into addendum with the Company on the agreement above with Ref No.013/MDO/LEG/III/10 extended for 5 years.

Based on amended agreement dated on October 31, 2011, the Company and Santos agreed to extend the agreement on starting from the period August 1, 2011 until July 21, 2016. Santos has the right to automatically extend the agreement after the date of July 31, 2016 for the period August 1, 2016 to April 20, 2018.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

- Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Santos (Madura Offshore) Pty Ltd yang merupakan kelanjutan dari kontrak No.900252 dan tertuang dalam kontrak MD000310317DA mengenai *Maleo Producer Platform (MPP) Rental, Operations and Maintenance Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 27 Desember 2021 dengan nilai kontrak USD62,236,170 atau setara dengan Rp840.188.295.000.
- b. Pada tanggal 3 Oktober 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Medco E&P Rimau yang tertuang dalam kontrak BF10681 mengenai *Manpower Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 19 September 2019 dengan nilai kontrak Rp35.892.986.445.
- c. Pada tanggal 1 Oktober 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd yang tertuang dalam kontrak CS17268088 mengenai *Pipeline Inspection and Maintenance Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2020 dengan nilai kontrak Rp40.937.877.000.
- d. Pada tanggal 10 April 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara yang tertuang dalam kontrak C1492878 mengenai *Jasa Penunjang Operasi Lapangan*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 8 April 2020 dengan nilai kontrak Rp27.700.000.000
- e. Pada tanggal 2 Maret 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Conoco Phillips Indonesia Inc Ltd yang tertuang dalam kontrak CS17352724 mengenai *Onshore Drilling Technical Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 1 Maret 2018 dengan nilai kontrak Rp44.046.930.723.
- f. Pada tanggal 1 Februari 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Medco E&P Malaka yang tertuang dalam kontrak BF9938 mengenai *Manpower Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2019 dengan nilai kontrak Rp46.915.623.311.
- g. Pada tanggal 1 Oktober 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Subang yang tertuang dalam kontrak No. EPM7-S16LL0071A-P27 mengenai *Manpower Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 September 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp26.539.838.449.
- On December 27, 2017, the Company signed a contract with Santos (Madura Offshore) Pty Ltd which is a continuation from contract No.900252 and stated in contract No. MD000310317DA regarding *Maleo Producer Platform (MPP) Rental, Operations and Maintenance Services*. This contract is valid up to December 27, 2021 with contract value amounting to USD62,236,170 or equivalent to Rp840,188,295,000.
- b. On October 3, 2017 the Company signed a contract with PT Medco E&P Rimau as stated in contract No. BF10681 regarding *Manpower Services*. This contract is valid up to September 19, 2019 with contract value amounting to Rp35,892,986,445.
- c. On October 1, 2017 the Company signed a contract with PT Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd as stated in contract No. CS17268088 regarding *Pipeline Inspection and Maintenance Services*. This contract is valid up to March 31, 2020 with contract value amounting to Rp40,937,877,000.
- d. On April 10, 2017 the Company signed a contract with PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara as stated in contract No. C1492878 regarding *Technical Support Services*. This contract is valid up to April 8, 2020 with contract value amounting to Rp27,700,000,000.
- e. On March 2, 2017 the Company signed a contract with PT Conoco Phillips Indonesia Inc Ltd as stated in contract No. CS17352724 regarding *Onshore Drilling Technical Support Services*. This contract is valid up to March 1, 2018 with contract value amounting to Rp44,046,930,723.
- f. On February 1, 2017 the Company signed a contract with PT Medco E&P Malaka as stated in contract No. BF9938 regarding *Manpower Services*. This contract is valid up to January 31, 2019 with contract value amounting to Rp46,915,623,311.
- g. On October 1, 2016 the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 3 Field Subang as stated in contract No. EPM7-S16LL0071A-P27 regarding *Manpower Services*. This contract is valid up to September 30, 2018 with contract value amounting to Rp26,539,838,449.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

- h. Pada tanggal 24 Juni 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Medco E&P Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 3510005285 mengenai Jasa Penyediaan Tenaga Kerja Penunjang untuk *Production dan Well Maintenance - Blok South Sumatera*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp42.547.271.396.
- i. Pada tanggal 13 Juni 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. CW1354808 mengenai Jasa Due Diligence untuk Area Blok Rokan. Kontrak ini berlaku sampai dengan 12 Juni 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp38.985.532.000.
- j. Pada tanggal 1 Maret 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang yang tertuang dalam kontrak SP3MP 0309/EP0000/2016/SO mengenai pengadaan jasa *Man Power* untuk *security field* Jatibarang. Kontrak ini berlaku sampai dengan 21 April 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp47.392.525.000.
- k. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Total E & P Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 46000004366 mengenai jasa inspeksi. Kontrak ini berlaku sampai dengan 29 Desember 2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp143.319.036.000.
- h. On June 24, 2016 the Company signed a contract with PT Medco E&P Indonesia as stated in contract No. 3510005285 regarding *Manpower Supply for Production and Well Maintenance – South Sumatera Block*. This contract is valid up to Juli 31, 2018 with contract value amounting to IDR42,547,271,396.
- i. On June 13, 2016 The Company signed a contract with PT Chevron Pacific Indonesia as stated in contract No. CW1354808 regarding *Hes Due Diligence Study Services for Rokan Block Area*. This contract is valid up to June 12, 2019 with contract value amounting to Rp38,985,532,000.
- j. On March 1, 2016 The Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang as stated in contract SP3MP 0309/EP0000/2016/SO regarding *Manpower Supply for Jatibarang Field Security*. This contract is valid up to April 21, 2018 with contract value amounting to Rp47,392,525,000.
- k. On July 1, 2015, The Company signed a contract with PT Total E & P Indonesia as stated in contract No. 46000004366 regarding *inspection services which is valid up to December 29, 2017 with contract value amounting to Rp143,319,036,000.*

PT Supraco Indonesia (SI) :

- a. Pada tanggal 1 Agustus 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Wartsila Indonesia mengenai *Manpower Services* yang berlaku sampai 31 Juli 2020 dengan nilai Rp20.118.122.510.
- b. Pada tanggal 1 Agustus 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Sorik Marapi Geothermal Power yang tertuang dalam kontrak No. FIC 9 mengenai *Earthwork & Concrete Retaining Wall SM-A Power Plan* yang berlaku sampai 30 September 2017 dengan nilai Rp11.797.305.319.
- c. Pada tanggal 1 Juli 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Total E&P Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. CTBS002608-VR mengenai *Small Painting Services* yang berlaku sampai 30 Juni 2019 dengan nilai Rp13.200.263.106.
- PT Supraco Indonesia (SI) :
- a. On August 1, 2017 SI, signed a contract with PT Wartsila Indonesia regarding *Manpower Services which valid until July 31, 2020 with contract value amounted to Rp20,118,122,510.*
- b. On August 1, 2017, SI signed a contract with Sorik Marapi Geothermal Power as stated in agreement No. FIC 9 regarding *Earthwork & Concrete Retaining Wall SM-A Power Plan which valid until September 30, 2017 with contract value amounted to Rp11,797,305,319.*
- c. On July 1, 2017, SI signed a contract with Total E&P Indonesia as stated in agreement No. CTBS002608 regarding *Small Painting Services which valid until June 30, 2019 with contract value Rp13,200,263,106.*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

- d. Pada tanggal 22 Maret 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Kangean Energy Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 20160285/2777/CON/OPS/XI/OT/REBID mengenai Jasa Penunjang Teknik Operasi dan Perawatan yang berlaku sampai 21 Maret 2019 dengan nilai Rp25.760.639.500.
- e. Pada tanggal 21 Maret 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan BP Berau Ltd yang tertuang dalam kontrak No. 4420001664 mengenai Jasa Penunjang Operasi yang berlaku sampai 31 Desember 2021 dengan nilai Rp29.050.161.870.
- f. Pada tanggal 13 Maret 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Sorik Merapi Geothermal Power yang tertuang dalam kontrak SMGP-COM-LEG-AGR-1022-17-03 mengenai Jasa EPC of well pad yang berlaku sampai 13 Agustus 2017 dengan nilai Rp23.215.238.043.
- g. Pada tanggal 29 Januari 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. CW1487587 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 14 Januari 2019 dengan nilai Rp24.857.027.155.
- h. Pada tanggal 12 Oktober 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Conoco Phillips yang tertuang dalam kontrak No. CS7229309 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 11 Oktober 2019 dengan nilai Rp42.844.555.000.
- i. Pada tanggal 10 September 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT PHE ONWJ yang tertuang dalam kontrak No. HC-0446 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 9 September 2019 dengan nilai Rp201.879.403.812.
- j. Pada tanggal 1 September 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Kangean Energy Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 20160101/2575/CON/HR&IT/V/OT/REBID mengenai Provision of Maintenance & Operation Support Personel yang berlaku sampai 31 Agustus 2018 dengan nilai Rp49.999.221.278.
- k. Pada tanggal 1 Februari 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan ENI Muara Bakau B.V mengenai Third Party Manpower Services yang tertuang dalam kontrak No. 5000007899 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2018 dengan nilai kontrak Rp559.534.020.825.
- d. On March 22, 2017, SI signed a contract with PT Kangean Energy Indonesia as stated in agreement No. 20160285/2777/CON/OPS/XI/OT/REBID regarding Technical Support Services and Maintenance valid until March 21, 2019 with contract value Rp25,760,639,500.
- e. On March 21, 2017 SI signed a contract with BP Berau Ltd as stated in agreement No. 4420001664 regarding Technical Support Services valid until December 31, 2021 with contract value Rp29,050,161,870.
- f. On March 13, 2017, SI signed a contract with Sorik Merapi Geothermal Power as stated in agreement No. SMGP-COM-LEG-AGR-1022-17-03 regarding EPC of Wellpad Services valid until August 13, 2017 with contract value amounted to Rp23,215,238,043.
- g. On January 29, 2017 SI signed a contract with PT Chevron Pacific Indonesia as stated in agreement No. CW1487587 regarding Manpower Services valid until January 14, 2019 with contract value amounted to Rp24,857,027,155.
- h. On October 12, 2016, SI signed a contract with PT Conoco Phillips as stated in contract No. CS7229309 regarding Manpower Services which valid until October 11, 2019 with contract amounted to value Rp42,844,555,000.
- i. On September 10, 2016 SI signed a contract with PT PHE ONWJ as stated in contract No. HC-0446 regarding Manpower Services which valid until September 9, 2019 with contract value amounted to Rp201,879,403,812.
- j. On September 1, 2016 SI signed a contract with PT Kangean Energy Indonesia as stated in contract No. 20160101/2575/CON/HR&IT/V/OT/REBID regarding Provision of Maintenance & Operation Support Personel which valid until August 31, 2018 with contract value amounted to Rp49,999,221,278.
- k. On February 1, 2016 SI signed a contract with ENI Muara Bakau B.V, regarding Third Party Manpower Services as stated in contract No. 5000007899 which valid until January 31, 2018 with contract value amounted to Rp599,534,020,825.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

- l. Pada tanggal 18 Februari 2010, SI bersama dengan OTP menandatangani suatu perjanjian *Head of Agreement* dengan tujuan khusus yaitu untuk membiayai partisipasi modal dalam SMGP, yang kemudian diubah berdasarkan surat amandemen tanggal 6 Desember 2010.

Dalam rangka partisipasi modal tersebut, pada tanggal 28 Juli 2010 SI menandatangani suatu perjanjian kredit dengan OTP yang sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali melalui suatu perjanjian kredit tanggal 9 Maret 2011 (secara bersama-sama disebut sebagai "Perjanjian Kredit Awal"). Sebagai kelanjutan dari Perjanjian Kredit Awal, SI dan OTP menyetujui untuk mengubah dan menyatakan kembali pada Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Kedua atas Perjanjian Kredit pada tanggal 13 Mei 2014.

SI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD15,000,000 dari OTP. Berdasarkan amandemen perjanjian kredit pada tanggal 25 Mei 2016, fasilitas ini hanya akan dikenakan bunga pada saat SI telah gagal memenuhi kewajibannya untuk memberikan instruksi pada SMGP untuk membayarkan 75% dari dividen yang dibayarkan.

Berdasarkan Surat Penerimaan dan Pemberitahuan Instruksi gadai tanggal 22 Desember 2017, investasi saham kepada SMGP merupakan jaminan utang kepada OTP.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing nilai investasi dan saldo utang adalah sebesar USD4,200,000 atau ekuivalen dengan Rp56.427.000.000 (Catatan 11 dan 18).

- m. Pada tanggal 1 Juni 2015, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT PHE ONWJ yang tertuang dalam kontrak nomor HC 417 mengenai *Personnel Services Contract for Operational and Project Activities Support Services* yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2018 dengan nilai kontrak Rp257.090.497.226.
- n. Pada tanggal 15 Januari 2015, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. CW1198426 mengenai *Preventive Maintenance and Minor Repair of housing, offices, public, and recreation building including infrastructure in Duri Central Area* yang berlaku sampai dengan tanggal 14 Januari 2019 dengan nilai kontrak Rp28.552.262.612.

- l. On February 18, 2010, SI with OTP signed a *Head of Agreement* contract for the sole purpose of financing SMGP's capital participation, as subsequently amended under amendment letter dated on December 6, 2010.

For the sole purpose of capital participation, on July 28, 2010, SI signed a loan agreement with OTP, as subsequently amended and restated by way of loan agreement dated on March 9, 2010 (collectively, "the Initial Loan Agreement"). In furtherance to the Initial Loan Agreement, SI and OTP have agreed to amend and restate the initial loan agreement on the Second Amended and Restated Loan Agreement dated on May 13, 2014.

SI obtained loan facility amounted to USD15,000,000 from OTP. Based on amended loan agreement on May 25, 2016, this facility will only bear interest when only SI has failed to fulfill its obligation to give instruction to SMGP to pay 75% portion from dividend paid.

Based on Acceptance and Instruction Notice of Pledge Letter dated on December 22, 2017, Investment in shares of SMGP is a loan collateral to OTP.

As of December 31, 2017 and 2016, Both Investment in Shares of SMGP through its subsidiaries and outstanding loan is amounted to USD4,200,000 or equivalent to Rp56,427,000,000, respectively (Note 11 and 18).

- m. On June 1, 2015 SI signed a contract with PT PHE ONWJ as stated in contract No. HC 417 regarding *Personnel Services Contract for Operational and Project Activities Support* which valid up to February 28, 2018 with contract value amounted to Rp257,090,497,226.
- n. On January 15, 2015 SI signed a contract with PT Chevron Pacific Indonesia as stated in contract No. CW1198426 regarding *Preventive Maintenance and Minor Repair of housing, offices, public, and recreation building including infrastructure in Duri Central Area* which valid until January 14, 2019 with contract value amounted to Rp28,552,262,612.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

- o. Pada tanggal 1 September 2014, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energi WMO yang tertuang dalam kontrak nomor 010/TS/HRSS/JAN-14 mengenai *Project Field Administration Support* yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dengan nilai kontrak Rp42.528.261.273

- o. On September 1, 2014 SI signed a contract with PT Pertamina Hulu Energi WMO as stated in contract No 010/TS/HRSS/JAN-14 regarding *Field Administration Support Project* which valid until December 31, 2017 with contract value amounted to Rp42,528,261,273.

PT Supraco Lines (SL) :

- a. Pada tanggal 30 Nopember 2017, SL menandatangani kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No.4600004022 mengenai provision of one (1) unit crane barge package No. 2 yang berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2018 dengan nilai kontrak Rp24.272.954.876.
- b. Pada tanggal 20 November 2014, SL menandatangani kontrak dengan PT Total Indonesia E&P yang tertuang dalam kontrak No.4600004022 mengenai *provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add. Works-package No.2* yang berlaku sampai dengan tanggal 20 November 2017 dengan nilai kontrak USD7,601,919.

PT Supraco Lines (SL) :

- a. On November 30, 2017, SL signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. 4600004022 regarding provision of one (1) unit crane barge package No. 2 which is valid up to September 30, 2018 with contract value amounted to Rp24,272,954,876.
- b. On November 20, 2014, the SL signed a contract with PT Total Indonesia E&P as stated in contract No. 4600004022 regarding provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add works – package No. 2 which is valid up to November 20, 2017 with contract value amounted to USD7,601,919.

32. Instrumen Keuangan, Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

32. Financial Instruments, Financial Risks Management Objectives and Policies

Kebijakan Akuntansi

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.e.

Accounting Policies

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial assets, financial liabilities and equity instruments are disclosed in Note 2.e.

Aset dan Liabilitas Keuangan

Assets and Financial Liabilities

| | 2017 | 2016 | |
|------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------------------|
| <u>Aset Keuangan</u> | | | <u>Financial Assets</u> |
| Kas dan Setara Kas | 69,890,081,340 | 57,110,411,569 | Cash and Cash Equivalents |
| Piutang Usaha | 290,438,320,002 | 285,424,219,992 | Accounts Receivable |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya | 25,978,079,944 | 38,470,282,017 | Other Current Financial Asset |
| Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha | 5,954,228,060 | 5,619,800,566 | Due From Related Parties Non Trade |
| Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya | 60,173,981,137 | 64,609,898,787 | Other Non Current Financial Assets |
| Jumlah | 452,434,690,483 | 451,234,612,931 | Total |

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

| | 2017 | 2016 | |
|-----------------------------------|------------------------|------------------------|-------------------------------------|
| <u>Liabilitas Keuangan</u> | | | <u>Financial Liabilities</u> |
| Utang Bank Jangka Pendek | 335,873,753,342 | 318,443,298,358 | Short-term Bank Loans |
| Utang Usaha | 62,435,448,846 | 55,966,201,287 | Account Payables |
| Beban Akrua | 44,258,742,812 | 62,766,913,854 | Accrued Expense |
| Utang Bank Jangka Panjang | 33,527,463,071 | 73,918,542,802 | Long-term Bank Loans |
| Utang Sewa Pembiayaan | 4,517,266,648 | 254,525,508 | Finance Lease Liabilities |
| Pembelian Kendaraan | 74,846,487 | 135,425,072 | Purchase of Vehicle |
| Utang Lain-lain | 57,078,197,090 | 60,958,027,883 | Other Payables |
| Jumlah | 537,765,718,296 | 572,442,934,764 | Total |

Pada tanggal pelaporan tidak terdapat konsentrasi yang signifikan atas risiko kredit. Jumlah tercatat yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup untuk pinjaman yang diberikan dan piutang.

At the reporting date there are no significant concentrations of credit risk. The carrying amount reflected above represent the Group's maximum exposure to credit risk for such loans and receivables.

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

Manajemen risiko kredit

Grup bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterpart atas liabilitas kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Grup meminimalkan eksposur risiko kredit yang timbul dari piutang usaha dengan kebijakan untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan pelanggan dengan riwayat catatan kredit yang baik. Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada pihak-pihak yang bereputasi (Catatan 3).

Piutang usaha Grup terdiri dari beberapa pelanggan dan tersebar dalam wilayah geografis Indonesia. Konsentrasi atas risiko kredit terbatas karena para pelanggan tidak terkait. Grup tidak memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan kepada satu pihak atau grup yang memiliki karakteristik yang sama.

a. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The management reviews and determines policies for managing each of these risks. The Group apply the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial markets on the Group financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:

Credit risk management

The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group. The Group minimize the exposure to credit risk arising on accounts receivable by applying their policy to deal with the customers having good track record of creditworthiness. For other financial assets such as cash and cash equivalents, the Group minimize the credit risk by placing the funds with reputable financial institutions (Note 3).

The Group's accounts receivables consist of a number of customers, spread across diverse Indonesia geographical areas. The concentration of credit risk is limited due to customer base being unrelated. The Group does not have any significant credit risk exposure to any single party or any group of counterparties having similar characteristics.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

| 2017 | | | | | | |
|--|--------------------------------------|-----------------------------|-------------------------|--|------------------------|-----------------------------------|
| | Suku bunga/ Interest rate % | tiga bulan/ three months | satu tahun/ one year | diatas satu tahun/ more than one year | Jumlah/ Total | |
| Aset Keuangan | | | | | | Financial Assets |
| Tanpa dikenakan bunga | -- | 203,151,636,899 | 108,156,410,662 | 70,885,367,301 | 382,193,414,862 | Non-interest bearing |
| Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap | 4% - 6.25% | 69,322,344,369 | -- | -- | 69,322,344,369 | Fixed interest rate instrument |
| Jumlah | | 272,473,981,268 | 108,156,410,662 | 70,885,367,301 | 451,515,759,231 | Total |
| Liabilitas Keuangan | | | | | | Financial Liabilities |
| Tanpa dikenakan bunga | -- | 101,121,982,401 | -- | 62,650,406,347 | 163,772,388,748 | Non-interest bearing |
| Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap | 5% - 12.5% | 5,800,698,405 | 17,402,095,214 | 14,916,782,587 | 38,119,576,206 | Fixed interest rate instrument |
| Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang | 4%-11.75% | 335,873,753,342 | -- | -- | 335,873,753,342 | Variable interest rate instrument |
| Jumlah | | 442,796,434,148 | 17,402,095,214 | 77,567,188,934 | 537,765,718,296 | Total |
| 2016 | | | | | | |
| | Suku bunga/ Interest rate % | tiga bulan/ three months | satu tahun/ one year | lima tahun/ five years | Jumlah/ Total | |
| Aset Keuangan | | | | | | Financial Assets |
| Tanpa dikenakan bunga | -- | 303,252,076,789 | 15,932,994,194 | 74,563,067,514 | 393,748,138,498 | Non-interest bearing |
| Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap | 5% - 12.5% | 56,585,224,478 | -- | -- | 56,585,224,478 | Fixed interest rate instrument |
| Jumlah | | 359,837,301,267 | 15,932,994,194 | 74,563,067,514 | 450,333,362,976 | Total |
| Liabilitas Keuangan | | | | | | Financial Liabilities |
| Tanpa dikenakan bunga | -- | 109,000,768,338 | -- | 70,690,374,687 | 179,691,143,025 | Non-interest bearing |
| Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap | 5% - 12.5% | 11,941,608,491 | 35,824,825,472 | 26,542,059,418 | 74,308,493,381 | Fixed interest rate instrument |
| Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang | 5%-11.5% | 222,910,308,851 | 95,532,989,507 | -- | 318,443,298,358 | Variable interest rate instrument |
| Jumlah | | 343,852,685,680 | 131,357,814,979 | 97,232,434,105 | 572,442,934,764 | Total |

Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang USD. Pada tanggal laporan posisi keuangan per 31 Desember 2017 dan 2016, aset dan liabilitas moneter Grup adalah sebagai berikut:

Foreign currency exchange rate risk management

The Group has foreign currency exposures arising from transactions with customers and suppliers which are denominated in USD. As of the statement of financial position date December 31, 2017 and 2016, the Group's monetary assets and monetary liabilities are as follows:

| | 2017 | | | |
|--|---------------------------------------|---------------------------------------|--|---|
| | USD Ekuivalen/ Equivalent Rp | SGD Ekuivalen/ Equivalent Rp | Euro Ekuivalen/ Equivalent Rp | |
| ASET | | | | ASSETS |
| Kas dan Setara Kas | 22,443,567,827 | 36,556,405 | 10,644,183 | Cash and Cash Equivalents |
| Piutang Usaha | 65,163,941,875 | -- | -- | Accounts Receivable |
| Jumlah Aset Moneter | 87,607,509,702 | 36,556,405 | 10,644,183 | Total Monetary Assets |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Utang Bank Jangka Pendek | 37,116,371,760 | -- | -- | Short-Term Bank Loans |
| Utang Usaha | 10,733,871,743 | -- | 68,301,125 | Account Payables |
| Utang Bank Jangka Panjang dan Lembaga Keuangan | 33,527,463,071 | -- | -- | Bank and Financial Institution Loan |
| Jumlah Liabilitas Moneter | 81,377,706,574 | -- | 68,301,125 | Total Monetary Liabilities |
| Jumlah Aset (Liabilitas) Moneter - Bersih | 6,229,803,128 | 36,556,405 | (57,656,942) | Total Monetary Asset (Liabilities) - Net |
| Ekuivalen Dalam Mata Uang Asing | 459,832 | 2,698 | (4,256) | Equivalents in Foreign Currencies |

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

| | 2016 | | | |
|---|--------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|--|
| | USD | SGD | Euro | |
| | Ekuivalen/ Equivalent Rp | Ekuivalen/ Equivalent Rp | Ekuivalen/ Equivalent Rp | |
| ASET | | | | ASSETS |
| Kas dan Setara Kas | 15,325,904,052 | 78,597,912 | 28,674,510 | Cash and Cash Equivalents |
| Piutang Usaha | 73,334,268,187 | -- | -- | Accounts Receivable |
| Jumlah Aset Moneter | 88,660,172,239 | 78,597,912 | 28,674,510 | Total Monetary Assets |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Utang Bank Jangka Pendek | 48,640,702,640 | -- | -- | Short-Term Bank Loans |
| Utang Usaha | 16,391,892,962 | 19,876,486 | 584,833,914 | Account Payables |
| Utang Bank Jangka Panjang dan Lembaga Keuangan | 54,650,025,892 | 16,513,916,878 | -- | Bank and Financial Institution Loan |
| Jumlah Liabilitas Moneter | 119,682,621,494 | 16,533,793,364 | 584,833,914 | Total Monetary Liabilities |
| Jumlah Aset (Liabilitas) Moneter - Bersih | (31,022,449,255) | (16,455,195,452) | (556,159,404) | Total Monetary Asset (Liabilities) - Net |
| Ekuivalen Dalam Mata Uang Asing | (2,308,905) | (1,224,709) | (41,393) | Equivalents in Foreign Currencies |

Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, mengakibatkan Grup mengalami kerugian kurs mata uang asing untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp2.322.507.722 dan Rp1.392.510.164.

In relation to the exchange rate fluctuation of Rupiah to foreign currencies, the Group incurred foreign exchange loss in 2017 dan 2016 amounted to Rp2,322,507,722 and Rp1,392,510,164, respectively.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dollar AS Serikat pada denominasi aset dan liabilitas Grup dalam Rupiah dengan semua variabel lainnya dianggap tetap ada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in currency exchange rates on the U.S. dollar denominated assets and liabilities of the Group in Rupiah with all other variables held constant as of December 31, 2017 and 2016:

| | Tahun/ Years | Perubahan terhadap Rupiah/ Changes to Rupiah | Pengaruh Terhadap Perubahan Sensitivitas/ Impact on sensitivity analysis |
|--------|----------------------------|--|---|
| Rupiah | 31 Desember/ December 2017 | + 100 Poin/ Point | 45,983,194 |
| | | - 100 Poin/ Point | (45,983,194) |
| | 31 Desember/ December 2016 | + 100 Poin/ Point | (230,890,512) |
| | | - 100 Poin/ Point | 230,890,512 |

Manajemen risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Eksposur risiko arus kas Grup terutama timbul dari deposito berjangka, dan utang bank jangka pendek (Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Bank HSBC Indonesia, dan Standard Chartered Bank) yang menggunakan suku bunga mengambang. Eksposur risiko nilai wajar terutama timbul dari utang bank jangka panjang (Bank HSBC Indonesia dan Bank DBS Indonesia), sewa pembiayaan dan pembelian kendaraan yang menggunakan

Group's exposure to the cash flows risk arise primarily from time deposits and short-term bank loans (Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Bank HSBC Indonesia, dan Standard Chartered Bank) that used the floating interest rate. Group's exposure to the fair value risk arise primarily from long-term bank loan (Bank HSBC Indonesia, Bank DBS Indonesia), finance lease and purchase of vehicles liabilities loans that used fixed interest rate. Group's monitor

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

suku bunga tetap. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

Di tahun 2017 Grup telah melakukan analisa untuk mengukur sensitivitas atas risiko fluktuasi suku bunga. Berdasarkan hasil analisa tersebut setiap kenaikan atau penurunan 1% suku bunga akan meningkatkan atau menurunkan beban bunga Grup Rp3,4 Milyar.

Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Grup. Grup memiliki kebijakan untuk mengelola likuiditas secara hati-hati dengan memelihara kecukupan saldo kas dan ketersediaan modal kerja. Pemeliharaan tersebut dilakukan dengan cara mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah berdasarkan jatuh tempo kontraktual aset dan liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan termasuk bunga yang dapat atau akan diakru, kecuali apabila Grup berhak dan berkeinginan mengklaim atau membayar aset atau liabilitas sebelum jatuh tempo.

the changes in market interest rates to ensure that Group's interest rates are in line with the market.

In 2017, the Group has perform an analysis to measure sensitivity of fluctuation risk of interest rate. Based on such analysis every 1% increase or decrease in interest rate, will increase or decrease the Group interest expense by Rp3.4 Billion.

Liquidity risk management

Liquidity risk arises mainly from general funding of the Group's operations. It is the Group policy to apply prudent liquidity management by maintaining sufficient cash balance and manageable level of available working capital. This is done by maintaining adequate reserves, banking facilities, by continuously monitoring of forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyses Group's financial liabilities as of December 31, 2017 and 2016 based on maturity groupings from the statement of financial position date to the contractual maturity date. The amount disclosed in the table are the undiscounted contractual maturities of the assets and financial liabilities including interest that can or will be accrued except where Group's are entitled and intends to claim or repay the assets or liability before its maturity.

| | 2017 | | Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp | |
|--|-----------------------------|-----------------------------|---|---|
| | ≤ 1 Tahun ≤ 1 Year Rp | ≥ 1 Tahun ≥ 1 Year Rp | | |
| | Liabilitas | | | |
| Utang Bank Jangka Pendek | 335,873,753,342 | -- | 335,873,753,342 | Short-Term Bank Loans |
| Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga | 62,435,448,846 | -- | 62,435,448,846 | Account Payables to Third Parties |
| Beban Akrual | 44,258,742,812 | -- | 44,258,742,812 | Accrued Expenses |
| Liabilitas Jangka Panjang Lainnya | -- | 57,078,197,090 | 57,078,197,090 | Other Long Term Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun | 23,202,793,619 | -- | 23,202,793,619 | Current Maturities of Long-Term Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun | -- | 14,916,782,587 | 14,916,782,587 | Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities |
| Jumlah | 465,770,738,619 | 71,994,979,677 | 537,765,718,296 | Total |

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

| | 2016 | | | |
|--|------------------------|-----------------------|------------------------|---|
| | ≤ 1 Tahun | ≥ 1 Tahun | Nilai Tercatat/ | |
| | ≤ 1 Year | ≥ 1 Year | Carrying Value | |
| | Rp | Rp | Rp | |
| Liabilitas | | | | Liabilities |
| Utang Bank Jangka Pendek | 318,443,298,358 | -- | 318,443,298,358 | Short-Term Bank Loans |
| Utang Usaha to Kepada Pihak Ketiga | 55,966,201,287 | -- | 55,966,201,287 | Account Payables to Third Parties |
| Beban Akrua | 62,766,913,854 | -- | 62,766,913,854 | Accrued Expenses |
| Liabilitas Jangka Pendek Lainnya | -- | -- | -- | Other Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang Lainnya | -- | 60,958,027,883 | 60,958,027,883 | Other Long Term Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun | 56,847,153,867 | -- | 56,847,153,867 | Current Maturities of Long-Term Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun | -- | 17,461,339,515 | 17,461,339,515 | Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities |
| Jumlah | 494,023,567,366 | 78,419,367,398 | 572,442,934,764 | Total |

Manajemen Permodalan

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham, selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing dan saldo laba). Selama tahun 2017, strategi Perusahaan tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio utang terhadap modal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

| | 2017 | 2016 | |
|-----------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------------------|
| Jumlah Liabilitas | 579,058,872,159 | 619,413,387,232 | Total Liabilities |
| Ekuitas | 380,288,865,591 | 359,719,063,530 | Equity |
| Rasio Utang terhadap Modal | 1.52 | 1.72 | Debt-to-Equity Ratio |

Management of Capital

The Company purpose in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Company set a number of capital in proportion to the risk. The Company monitors capital on the basis of the ratio of adjusted debt to capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (including capital stock, foreign exchange translation adjustment of foreign currency and retained earnings). During the year 2017, the Company's strategy is to maintain unchanged the ratio of debt to adjusted capital. The debt-to-equity ratios as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

**33. Informasi Tambahan untuk Laporan
Arus Kas Konsolidasian**

**33. Supplementary Information for
Consolidated Statement of Cash Flows**

| | 2017 | 2016 | |
|--|----------------------|-----------------------|--|
| Penambahan Aset yang Berasal dari : | | | Payment of Advance for Investment |
| Liabilitas Sewa Pembiayaan | 4,806,031,819 | -- | From : |
| Penambahan Aset Keuangan Tidak Lancar | | | Addition of Non - Current Financial Assets |
| Lainnya yaitu Investasi pada : | | | on Investment to : |
| PT Sorik Marapi Geothermal Power yang berasal dari : | | | PT Sorik Marapi Geothermal Power from |
| Utang pada OTP Geothermal Pte Ltd | -- | 56,427,000,000 | Loan to OTP Geothermal Pte Ltd |
| Jumlah | 4,806,031,819 | 56,427,000,000 | Total |

34. Standar Akuntansi Baru

34. New Accounting Standards Pronouncement

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian standar baru, serta interpretasi standar, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku 2017. Standar baru, amandemen dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 69: "Agrikultur"
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Interpretasi atas standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan:

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73: "Sewa"
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi".

DSAK-IAI has issued the following new standards, amendments and adjustments of standards and interpretations, but not yet effective for the financial year 2017. The following are new standard, amendment and improvement of standards effective for period beginning on or after January 1, 2018:

- PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment"
- PSAK No. 69: "Agriculture"
- PSAK No. 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows"
- PSAK No. 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- PSAK No. 13 (Amendment 2017): "Investment Property"
- PSAK No. 53 (Amendment 2017): "Share Based Payment"
- PSAK No. 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities".

The following is interpretation of standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019 with early adoption is permitted:

- ISAK No. 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".

The following are new standard and amendment to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020 with early adoption is permitted:

- PSAK No. 71: "Financial Instrument"
- PSAK No. 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK No. 73: "Lease"
- PSAK No. 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract".

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

35. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

35. Events after Period

Berdasarkan Akta Notaris No. 126 tanggal 27 Februari 2018 oleh Humberg Lie, SH., SE., Magister Kenotariatan, SI melakukan penambahan modal ditempatkan dan modal di setor sebesar USD3,200,000 atau ekuivalent dengan Rp43.353.600.000 dalam rangka investasi kepada PT Sorik Marapi Geothermal Power. Penambahan modal ditempatkan dan modal disetor ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0085825 tanggal 27 Februari 2018.

Based on Notarial Deed No. 126 dated February 27, 2018 by Humberg Lie, SH., SE., Notary Magister, SI made capital injection amounted to USD3,200,000 or equivalent to Rp43,353,600,000 related to investment in PT Sorik Marapi Geothermal Power. This capital injection has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republik Indonesia with letter No.AHU-AH.01.03-0085825 dated on February 27, 2018.

**36. Tanggung Jawab Manajemen atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

**36. Management's Responsibility to
Consolidated Financial Statements**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit tanggal 26 Maret 2018.

Management of the Company is responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Directors for issuance on March 26, 2018.

37. Informasi Keuangan Tambahan

37. Supplementary Financial Information

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying financial information of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes equity, and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION OF PARENT ENTITY
As of Desember 31, 2017 and 2016
(In Full of Rupiah)

Daftar 1

Schedule 1

| | <u>2017</u> | <u>2016</u> | |
|------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|--|
| ASET | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan Setara Kas | 46,555,428,866 | 36,317,113,196 | <i>Cash and Cash Equivalents</i> |
| Piutang Usaha | | | <i>Accounts Receivable</i> |
| Pihak Berelasi | -- | 2,146,764,644 | <i>Related Parties</i> |
| Pihak Ketiga | 160,435,801,336 | 166,565,828,985 | <i>Third Parties</i> |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya | 66,797,531,096 | 44,846,058,690 | <i>Other Current Financial Asset</i> |
| Persediaan | 5,917,768,850 | 6,336,896,452 | <i>Inventories</i> |
| Uang Muka | 12,094,190,664 | 14,668,993,693 | <i>Advances</i> |
| Biaya Dibayar di Muka | 18,135,623,393 | 12,164,897,987 | <i>Prepaid Expenses</i> |
| Pajak Dibayar di Muka | 19,076,687,176 | 25,458,418,128 | <i>Prepaid Taxes</i> |
| Jumlah Aset Lancar | <u>329,013,031,381</u> | <u>308,504,971,775</u> | <i>Total Current Assets</i> |
| ASET TIDAK LANCAR | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Piutang Pihak Berelasi Non Usaha | 119,501,754,869 | 130,332,282,536 | <i>Due From Related Parties Non-Trade</i> |
| Aset Pajak Tanguhan | 7,621,133,550 | 7,549,701,633 | <i>Deferred Tax Assets</i> |
| Investasi pada Saham | 92,649,000,000 | 92,649,000,000 | <i>Investment in Shares</i> |
| Aset Tetap-Bersih | 59,538,344,564 | 63,113,846,324 | <i>Property, Plant and Equipment - Net</i> |
| Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya | 1,045,669,596 | 354,959,850 | <i>Other Non-Current Financial Assets</i> |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | <u>280,355,902,579</u> | <u>293,999,790,343</u> | <i>Total Non-Current Assets</i> |
| JUMLAH ASET | <u>609,368,933,960</u> | <u>602,504,762,118</u> | TOTAL ASSETS |

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION OF PARENT ENTITY (Continued)
As of Desember 31, 2017 and 2016
(In Full of Rupiah)

Daftar 1 (Lanjutan)

Schedule 1 (Continued)

| | <u>2017</u> | <u>2016</u> | |
|--|-------------------------------|-------------------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang Bank Jangka Pendek | 160,320,340,224 | 185,974,188,956 | Short-Term Bank Loans |
| Utang Usaha | | | Account Payables |
| Pihak Berelasi | 6,450,140,786 | 4,439,121,710 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 42,155,644,308 | 42,993,314,015 | Third Parties |
| Utang Pajak | 2,258,670,429 | 3,516,340,625 | Taxes Payable |
| Beban Akruwal | 24,000,108,318 | 41,770,977,540 | Accrued Expenses |
| Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun | | | Current Maturities of Long-Term Loan |
| Bank dan Lembaga Keuangan | 21,175,241,118 | 9,823,099,505 | Bank Loans and Financial Institution Loan |
| Utang Sewa Pembiayaan | 1,590,664,004 | 254,525,508 | Finance Lease Liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | <u>257,950,809,187</u> | <u>288,771,567,859</u> | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Utang Lain-lain | | | Other Payables to Related Parties |
| Pihak Berelasi | 121,913,920,690 | 107,798,435,330 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | -- | 3,400,882,920 | Third Parties |
| Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun | | | Long-Term Loan - Net of Current Maturities |
| Bank dan Lembaga Keuangan | 12,352,221,953 | -- | Bank Loans and Financial Institution Loan |
| Utang Sewa Pembiayaan | 2,192,490,341 | -- | Finance Lease Liabilities |
| Liabilitas Imbalan Kerja | <u>25,056,616,631</u> | <u>23,849,871,883</u> | Employee Benefits Liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | <u>161,515,249,615</u> | <u>135,049,190,133</u> | Total Non-Current Liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | <u>419,466,058,802</u> | <u>423,820,757,992</u> | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | EQUITY |
| Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham | | | Capital Stock - Rp 100 Par Value Per Share |
| Modal Dasar - 2.400.000.000 Saham | | | Authorized - 2,400,000,000 Shares |
| Modal Ditempatkan dan Disetor - 770.000.000 Saham | 77,000,000,000 | 77,000,000,000 | Subscribed and Paid-Up - 770,000,000 Shares |
| Tambahan Modal Disetor | 21,597,063,722 | 21,597,063,722 | Additional Paid-in Capital |
| Saldo laba | | | Retained Earnings |
| Telah Ditentukan Penggunaannya | 14,000,000,000 | 14,000,000,000 | Appropriated |
| Belum Ditentukan Penggunaannya | <u>77,305,811,436</u> | <u>66,086,940,404</u> | Unappropriated |
| JUMLAH EKUITAS | <u>189,902,875,158</u> | <u>178,684,004,126</u> | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | <u><u>609,368,933,960</u></u> | <u><u>602,504,762,118</u></u> | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME OF PARENT ENTITY
 For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (in Full of Rupiah)

Daftar 2

Schedule 2

| | <u>2017</u> | <u>2016</u> | |
|---|-------------------------------|-------------------------------|---|
| PENDAPATAN | 553,555,844,256 | 658,272,036,179 | REVENUES |
| BEBAN LANGSUNG | <u>(428,753,464,135)</u> | <u>(525,228,864,295)</u> | DIRECT COSTS |
| LABA KOTOR | <u>124,802,380,121</u> | <u>133,043,171,884</u> | GROSS PROFIT |
| Beban Umum dan Administrasi | (84,819,784,853) | (85,943,558,565) | General and Administratives Expenses |
| Beban Penjualan | <u>(592,798,330)</u> | <u>(578,298,176)</u> | Selling Expenses |
| LABA USAHA | <u>39,389,796,938</u> | <u>46,521,315,143</u> | PROFIT FROM OPERATIONS |
| Beban Bunga dan Keuangan | (23,428,658,445) | (28,774,550,106) | Interest Expense and Financial Charges |
| Penghasilan Bunga | 10,251,924,048 | 13,884,836,499 | Interest Income |
| Keuntungan Penjualan Aset Tetap | 1,092,682,348 | 3,076,777,204 | Gain on Sale of Property, Plant and Equipment |
| Kerugian Bersih Kurs Mata Uang Asing | (720,907,090) | (2,203,085,302) | Loss on Foreign Exchange-Net |
| Penghasilan Dividen | 499,980,392 | 1,962,450,980 | Dividend Income |
| Lain-Lain - Bersih | <u>(957,368,152)</u> | <u>(526,419,212)</u> | Others - net |
| LABA SEBELUM PAJAK | 26,127,450,039 | 33,941,325,206 | PROFIT BEFORE TAX |
| BEBAN PAJAK | <u>(12,082,801,663)</u> | <u>(13,065,085,185)</u> | TAX EXPENSE |
| LABA TAHUN BERJALAN | <u>14,044,648,376</u> | <u>20,876,240,021</u> | PROFIT FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME: |
| Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi | | | Item that Will not be Reclassified to Profit or Loss |
| Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti | 2,392,296,867 | 834,101,974 | Actuarial Gain of Defined Benefit Plan |
| Pajak Terkait | <u>(598,074,211)</u> | <u>(208,525,493)</u> | Related Tax |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | <u>15,838,871,032</u> | <u>21,501,816,502</u> | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

Daftar 3

Schedule 3

| | Modal Disetor/ <i>Paid-Up Capital</i> | Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-In Capital</i> | Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i> | | Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i> | |
|-------------------------------|--|--|---|---|--|--|
| | | | Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i> | Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> | | |
| Saldo 31 Desember 2015 | 77,000,000,000 | 21,597,063,722 | 14,000,000,000 | 50,360,123,902 | 162,957,187,624 | Balance as at December 31, 2015 |
| Dividen Tunai | -- | -- | -- | (5,775,000,000) | (5,775,000,000) | Cash Dividends |
| Laba Tahun Berjalan | -- | -- | -- | 20,876,240,021 | 20,876,240,021 | Profit for The Year |
| Penghasilan Komprehensif lain | -- | -- | -- | 625,576,481 | 625,576,481 | Other Comprehensive Income for The Year |
| Saldo 31 Desember 2016 | 77,000,000,000 | 21,597,063,722 | 14,000,000,000 | 66,086,940,404 | 178,684,004,126 | Balance as at December 31, 2016 |
| Dividen Tunai | -- | -- | -- | (4,620,000,000) | (4,620,000,000) | Cash Dividends |
| Laba Tahun Berjalan | -- | -- | -- | 14,044,648,376 | 14,044,648,376 | Profit for The Year |
| Penghasilan Komprehensif lain | -- | -- | -- | 1,794,222,656 | 1,794,222,656 | Other Comprehensive Income for The Year |
| Saldo 31 Desember 2017 | 77,000,000,000 | 21,597,063,722 | 14,000,000,000 | 77,305,811,436 | 189,902,875,158 | Balance as at December 31, 2017 |

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (in Full of Rupiah)

Daftar 4

Schedule 4

| | <u>2017</u> | <u>2016</u> | |
|---|--------------------------|--------------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan Kas dari Pelanggan | 548,774,839,470 | 531,206,777,218 | Cash Receipts from Customers |
| Pembayaran Kas kepada Pemasok, Karyawan dan Lainnya | <u>(502,750,757,782)</u> | <u>(444,922,392,504)</u> | Cash Paid to Suppliers, Employees, and Others |
| Kas Dihasilkan Dari Operasi | 46,024,081,688 | 86,284,384,714 | Cash Generated From Operations |
| Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan | (19,373,417,771) | (24,517,953,524) | Interest and Financing Charges Paid |
| Pembayaran Pajak Penghasilan | (11,711,170,775) | (14,064,284,809) | Income Tax Paid |
| Penerimaan Restitusi Pajak Pertambahan Nilai | <u>18,155,592,313</u> | <u>13,173,835,467</u> | Received from Value Added Tax Refund |
| Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi | <u>33,095,085,455</u> | <u>60,875,981,848</u> | Net Cash Provided By Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penerimaan Bunga | 1,275,250,239 | 1,346,095,128 | Interest Received |
| Penambahan Aset Tetap | (12,896,870,666) | (25,999,049,725) | Aquisition of Property, Plant and Equipment |
| Hasil Penjualan Aset Tetap | 1,198,500,000 | 3,685,285,400 | Proceeds from Sale of Property, Plant and Equipment |
| Penerimaan Dividen Tunai | <u>499,980,392</u> | <u>1,962,450,980</u> | Cash Dividend Received |
| Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi | <u>(9,923,140,035)</u> | <u>(19,005,218,217)</u> | Net Cash Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penambahan Utang Pihak Berelasi | 11,169,657,526 | 18,571,308,785 | Increase of Accounts Payable to Related Parties |
| Penurunan (Kenaikan) Piutang Pihak Berelasi | (7,720,497,220) | 20,958,963,909 | Decrease (Increase) of Receivable from Related Parties |
| Penurunan (Kenaikan) Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya | (21,044,110) | 1,534,755,659 | Decrease (Increase) in Other Noncurrent Financial Assets |
| Penurunan (Kenaikan) Aset Keuangan Lancar Lainnya | (2,083,642,648) | 583,642,648 | Decrease (Increase) in Other Current Financial Assets |
| Penambahan Utang Bank Jangka Pendek | 519,062,228,580 | 441,606,650,125 | Increase in Short-Term Bank Loans |
| Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek | (544,716,077,312) | (451,705,844,940) | Payment of Short-Term Bank Loans |
| Penambahan Utang Bank Jangka Panjang | 45,913,156,686 | 16,610,300,000 | Increase in of Long-Term Bank Loans |
| Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang | (33,560,934,733) | (95,089,663,064) | Payment of Long-Term Bank Loans |
| Penambahan Liabilitas Sewa Pembiayaan | 4,531,179,999 | -- | Increase in Finance Lease Obligation |
| Pembayaran Liabilitas Sewa Pembiayaan | (1,002,551,162) | (1,193,642,353) | Payment of Finance Lease Obligation |
| Pembayaran Utang Surat Berharga Jangka Menengah | -- | (35,000,000,000) | Increase in Medium Term Notes Liabilities |
| Pembayaran Dividen Tunai | <u>(4,620,000,000)</u> | <u>(5,775,000,000)</u> | Payment of Cash Dividend |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | <u>(13,048,524,394)</u> | <u>(88,898,529,231)</u> | Net Cash Used in Financing Activities |
| PENURUNAN (KENAIKAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS | 10,123,421,026 | (47,027,765,600) | NET DECREASE (INCREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | <u>36,317,113,196</u> | <u>83,423,158,703</u> | BEGINNING OF THE YEAR |
| Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing | <u>114,894,644</u> | <u>(78,279,907)</u> | Effect of Changes in Exchange Rate on Cash in Banks |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | <u>46,555,428,866</u> | <u>36,317,113,196</u> | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR |

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (in Full of Rupiah)

Daftar 5

Schedule 5

1. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

1. Summary of Significant Accounting Policies

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak dicatat pada metode biaya.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiaries is recorded using cost method.

2. Penyertaan Saham pada Entitas Anak

2. Investment in Shares of Stock in Subsidiaries

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1.d atas laporan keuangan konsolidasian.

Information pertaining to Subsidiaries by the Company is disclosed in Note 1.d to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, entitas induk memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, parent entity has the following investments in shares of stock of Subsidiaries:

| Entitas Anak/ Subsidiary | Kegiatan Utama/ Main Activities | Kepemilikan/ Ownership | | Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination | |
|---|---|---------------------------|-----------|--|-----------------|
| | | 2017 % | 2016 % | 2017 Rp | 2016 Rp |
| PT Supraco Indonesia ("SI") dan Entitas Anak / and Subsidiaries | Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi/Equipment exploration services | 99.996% | 99.996% | 463,119,535,722 | 406,617,596,026 |
| PT Supraco Lines ("SL") | Jasa pelayaran dalam negeri/ Local shipping services | 98.75% | 98.75% | 342,282,307,938 | 388,929,806,159 |